

Memperkuat Praktik Keberlanjutan



Daftar Isi

PROGRES KINERJA KEBERLANJUTAN BNI	2
PENGHARGAAN TERKAIT SUSTAINABILITY DAN BANKING	4
TENTANG LAPORAN INI	7
Cakupan dan Batasan	8
Pedoman dan Standar Pelaporan	8
Isi Laporan	8
Menentukan Aspek Material dan Batasan Laporan	9
Pengungkapan Pendekatan Manajemen	11
Validasi dan Jaminan Kredibilitas Laporan	11
Aksesibilitas	11
Umpan Balik	11
SEJARAH BNI	13
Visi dan Misi	16
4 (Empat) Nilai Budaya Kerja	17
6 (Enam) Nilai Perilaku Utama Insan BNI	17
Lembar Identitas Perusahaan	19
SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA	20
SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA	24
PILAR KEBERLANJUTAN BNI	29
Menentukan Materialitas	34
Pilar Keberlanjutan BNI	35
ETIKA DAN TATA KELOLA	37
Pemegang Saham dan Investor	39
Dewan Komisaris	39
Direksi	40
Remunerasi	41
Manajemen Risiko	41
Kode Etik dan Kepatuhan	41
Anti Money Laundering (AML) dan Know Your Customers (KYC)	42
Menghindari Konflik Kepentingan	42
Asosiasi	43
Hubungan Saling Menguntungkan dengan Pemasok	44
Struktur, Mekanisme GCG dan Value Chain di BNI	45
Struktur Organisasi	16

BNI UNTUK INDONESIA	49
Pertumbuhan Ekonomi yang Sehat	51
Kontribusi Pada Pendapatan Negara	51
Mendorong Investasi dan Gerak Perekonomian Nasional	52
BNI UNTUK NASABAH	55
Portofolio Produk-Layanan dan Sebaran Nasabah BNI	57
Akses Perbankan Untuk Semua	59
Layanan Perbankan yang Terbaik, Aman, dan Nyaman	60
Pendidikan Finansial dan Pengelolaan Keuangan yang Bijak	60
Pengembangan Produk dan Layanan Baru	61
Pelayanan Nasabah, Kepuasan, dan Penanganan Komplain	62
Penanganan Komplain Nasabah	62
BNI UNTUK PEGAWAI	65
Kesempatan Bekerja yang Adil dan Merata	67
Budaya Kerja Insan BNI	67
Profil dan Distribusi Pegawai	68
Merekrut Talenta Terbaik	71
Pengembangan, Pelatihan, dan Motivasi	72
Kesehatan dan Kesejahteraan	75
Whistle Blowing System (WBS)	78
Pembinaan Hubungan Industrial	79
BNI UNTUK MASYARAKAT	81
Program Kemitraan	83
Program CSR BNI	87
BNI UNTUK LINGKUNGAN	93
Green Banking	95
BNI Go Green	95
Green Activity	98
Green Lending	100
Green Operation	102
BNI dan Paguyuban Budiasi Sebarkan 1,5 Juta Bibit Tanaman Keras	104
Mengenai BNI	106
BNI Environmental Footprint 2015	107
LAPORAN PENGECEKAN SESUAI GRI G4 CORE	108
DAFTAR INDEKS GRI G4 CORE	109

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan anggota dari:













Memperkuat Praktik Keberlanjutan

Keberlanjutan adalah sebuah proses. Sebuah perjalanan yang penuh tantangan. Salah satu bank terbesar pertama di Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk. atau disebut BNI ingin menjadi yang terdepan untuk mendampingi Indonesia dalam perjalanannya melalui implementasi prinsip keuangan berkelanjutan (sustainable finance). Pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak hanya sehat dan kuat secara kuantitas dan kualitas, namun turut mempertimbangkan keberlanjutan lingkungan dan sosial. Di tahun 2015, perjalanan keberlanjutan Indonesia dan BNI, sebagai bagian dari masyarakat diwarnai dengan sejumlah tantangan baik dari pasar domestik ataupun tekanan pasar global. Lebih dari itu, Indonesia akan membuka pintu untuk era pasar global Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) di awal tahun 2016. Tahun ini merupakan tahun dimana BNI mengevaluasi dan memperkuat seluruh sendisendi operasional. Membangun BNI yang lebih kuat, BNI siap dan tangguh untuk terus menempuh dan mendampingi masyarakat Indonesia dan negeri ini dalam perjalanannya mewujudkan mimpi dan harapan. Semangat inilah yang menjadi esensi keberlanjutan. Sebuah komitmen terhadap sustainable development untuk seluruh masyarakat Indonesia.

Progres Kinerja Keberlanjutan BNI

EKONOMI	2012	2013	2014	2015	
Distribusi Manfaat pada Ekonomi Indonesia (Rp miliar)					
Penyaluran Program Kemitraan (melalui PKBL)	37,7	12,6	22,0	23,8	
Penyaluran Dana Bina Lingkungan (melalui PKBL)	185,6	88,7	59,1	78,7	
Remunerasi Pegawai (gaji dan tunjangan)	5.578	6.169	6.876	7.421	
Manfaat Pensiun yang Dibayarkan (kewajiban yang diakui dalam neraca konsolidasi)	255,6	65,1	117,5	202,2	
Total Pajak yang Dibayarkan kepada Pemerintah (Rp miliar)	1.851	2.210	2.695	2.326	
Keberadaan Pasar					
Jumlah Kantor Bank Dalam Negeri (Outlet)	1.590	1.693	1.766	1.832	
Cabang Luar Negeri	5	5	5	6	
Jumlah Akun termasuk Kartu Kredit (juta)	16,5	17,8	15,6	18,5	
Kinerja Finansial (Rp miliar)					
Laba sebelum Beban Pajak	8.899	11.278	13.524	11.446	
Laba Bersih	7.046	9.058	10.829	9.067	
Laba per Saham Dasar (Rp)	378	486	578	487	
Komposisi Pinjaman berdasarkan Jenis (Rp miliar)					
Perbankan Konsumer	43.891	50.709	55.338	57.540	
Perbankan Komersial (Kecil dan Menengah)	70.603	69.127	77.384	93.223	
Perbankan Korporasi	72.235	112.234	119.715	137.910	
Perbankan Perusahaan Anak	7.819	11.334	15.104	17.896	
Perbankan International	6.194	7.234	10.082	19.538	
Komposisi Pinjaman berdasarkan Sektor (Rp miliar)					
Manufaktur	33.910	45.398	51.031	66.389	
Perdagangan, Restoran & Hotel	35.026	40.391	43.356	49.956	
Agrikultur	1.596	18.593	24.355	28.887	
Jasa	1.641	25.217	25.444	30.520	
Konstruksi	11.795	12.394	12.091	16.232	
Transportasi dan Komunikasi	14.524	18.951	2.033	23.809	
Layanan Sosial	1.749	2.025	1.956	2.793	
Pertambangan	12.332	15.586	18.384	14.793	
Listrik, Gas, dan Air	9.515	12.927	14.329	17.459	
Lain-lain	49.521	59.157	66.346	75.267	

SOSIAL	2012	2013	2014	2015
Keberagaman Pegawai				
Jumlah Pegawai	24.861	26.100	26.536	26.875
Jumlah Pegawai Perempuan	12.560	13.336	13.702	14.016
Tingkat Pergantian Pegawai	2,10%	4,40%	4,70%	4,9%
Perbankan Inklusif				
"Kampoeng BNI" untuk Pengembangan Ekonomi dan Sosial Masyarakat (unit)	25	27	28	21*
Jumlah "Kredit Usaha Rakyat" yang Disalurkan melalui BNI (Rp triliun)	6,5	6,7	2,8	3,0
Investasi Masyarakat (Rp juta)				
Dana "Program Kemitraan BUMN Peduli" yang Disalurkan	83.834	2.465	-	
Mitra Binaan Usaha Mikro dalam "Program Kemitraan" (mitra)	6.075	4.476	5.172	4.712
Jumlah Donasi Bencana Alam yang Dikumpulkan dan Disalurkan melalui BNI	487	5.511	2.892	859
LINGKUNGAN	2012	2013	2014	2015
Energi (Kantor Pusat) dari PLN				
Konsumsi Energi Total (KWh)	17.987.880	18.126.660	17.924.520	18.221.820
Air (Kantor Pusat)				
Volume Air yang Diambil dari PDAM (m3)	161.982	154.662	149.554	154.382
Volume Air yang Diambil dari Sumur (m3)	974	5,456	2,935	412
Kertas (Kantor Pusat)				
Layanan e-Billing (dalam rekening)	145.421	307.834	399.527	492.966
Tagihan Kartu Kredit dalam 1 Amplop / Billing Two In One (dalam juta lembar)	2,2	1,9	1,5	1,1
Penghijauan				

^{*)} BNI melakukan program revitalisasi Kampoeng BNI (KBNI), sehingga memfokuskan pada pengembangan 21 KBNI

Penghargaan Terkait Keberlanjutan dan Perbankan



Indonesia Sustainable Business Awards 2015

SBA



Best Sustainability Report 2015

NCSR



Indonesia Most Trusted Companies Award 2015

IIG & SWA



Nusantara CSR Award 2015

Kategori Perlindungan dan Perbaikan Lingkungan



Nusantara CSR Award 2015

Kategori Pemberdayaan Pengusaha Kecil Program Kampoeng BNI Batik Tulis Lasem



BUMN Web Awards 2015

Investor



Best Treasury & Cash Management Provider Award 2015

Global Finance



The Best State Owned Enterprise Award 2015

IICD



Most Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)

IIG & SWA



Trusted Company Based on Investors and Analysts's Assessment Survey

IIG & SWA

Bab 1



Tentang Laporan Ini



Laporan ini tidak terlepas dengan Laporan Tahunan BNI 2015. Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan agar dapat menjadi keberlanjutan bagi BNI dalam mengintegrasikan prinsip *Triple Bottom Line* dengan strategi bisnis dan operasional kami sehari-hari.



BNI selalu berkomitmen dalam membuat Laporan Keberlanjutan, ini dibuktikan dari pembuatan laporan ini dibuat sejak tahun 2009. Laporan Keberlanjutan yang kami buat sekarang merupakan Laporan Keberlanjutan kami yang ke-7 yang diterbitkan pada Maret 2015. [G4-29][G4-30]

BNI menyediakan informasi yang komprehensif dan seimbang dalam laporan ini. Beberapa aspek dituangkan dalam laporan ini yaitu aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta kegiatan dan kinerja tanggung jawab sosial perusahaan terkait bisnis dan operasional. Laporan ini juga dibuat sebagai bentuk kepatuhan terhadap Undang-Undang No.40/2007 mengenai Perseroan Terbatas dan juga sebagai kepatuhan pada regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK: Kep-431/bl/2012 tertanggal 1 Agustus 2012 tentang penyampaian Laporan Tahunan Perusahaan, yang mengharuskan menyertakan laporan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Laporan Tahunan atau dalam sebuah laporan terpisah, seperti Laporan Keberlanjutan.

CAKUPAN DAN BATASAN

Laporan ini mencakup periode data dari 1 Januari hingga 31 Desember 2015 yang berisi data kantor pusat BNI dan kegiatan operasional kami di seluruh Indonesia. Dalam laporan ini tidak mencakup didalamnya laporan kegiatan maupun data dari anak perusahaan BNI yaitu PT Bank BNI Syariah, PT BNI Multi Finance, PT BNI Securities, PT BNI Life Insurance dan BNI Remittance Ltd. Di masa depan, kami berharap anak perusahaan kami akan menyusun Laporan Keberlanjutan mereka sendiri. [G4-17][G4-20][G4-28]

Operasional BNI selalu dibantu oleh para pemasok barang maupun jasa (outsourcing). Hal ini membuat BNI selalu menyeleksi serta mengevaluasi pemasok barang dan jasa khususnya para pemasok tenaga kerja dalam bidang security, sales and promotion, debt collector, transportasi dan cleaning service. Karena kami menyadari bahwa kinerja mereka mempengaruhi

reputasi dan nama baik BNI, maka dari itu Laporan Keberlanjutan 2015 BNI mencakup kebijakan para pemasok yang didalamnya mencakup aspek ketenagakerjaan, perlindungan hak-hak pegawai dan penghormatan terhadap hak asasi manusia. [G4-21]

PEDOMAN DAN STANDAR PELAPORAN

Pedoman dan standar laporan ini disusun sesuai dengan kriteria G4 Core dan Financial Service Sector Supplement yang dikeluarkan oleh Global Reporting initiative (GRI). Dalam membuat Laporan Keberlanjutan ini, G4 mempunyai dua pedoman G4 dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, yaitu Core dan Comprehensive. BNI dalam laporan ini memilih G4-Core dan telah diverifikasi oleh pihak ketiga independen, yaitu National Center for Sustainability Reporting (NCSR), sebagaimana tercantum dalam Pernyataan Verifikasi Pihak Ketiga pada halaman 108 laporan ini.

BNI dalam pelaporannya selalu mencantumkan indikator GRI G4 di setiap halaman terkait, dikarenakan untuk memudahkan para pembaca untuk menemukan relevansi isi laporan dengan indikator GRI G4. Untuk daftar lengkap dari seluruh aspek dan indikator GRI G4 dapat dilihat pada halaman 109.

ISI LAPORAN

Isi laporan ini berfokus pada kegiatan bisnis bank yang melaksanakan fungsi operasional, seperti perbankan ritel dan korporat di Indonesia. Isi pelaporan yang kami buat mencakup studi kasus dan kegiatan operasional BNI sepanjang tahun 2015. Pada laporan ini dapat kami pastikan tidak terdapat perubahan perubahan signifikan ataupun perubahan pada prinsip komparabilitas data dari laporan sebelumnya dan juga tidak ada pernyataan ulang (restatement) dalam laporan ini. [G4-22] [G4-23]

Pelaporan ini mempunyai siklus pelaporan yang mengkaji konten pelaporan untuk menentukan relevansi terhadap bisnis kami, sekaligus untuk memastikan bahwa laporan telah memuat isuisu mutakhir terkait keberlanjutan dan kepentingan para pemangku kepentingan. Dalam laporan ini berisikan tiga aspek utama, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial secara berimbang. [G4-18]

Penentuan isi laporan BNI ini didasari empat prinsip GRI G4, yaitu: **Keterlibatan Pemangku Kepentingan** - Prinsip ini mengharuskan pemangku kepentingan dilibatkan dalam proses pelaporan, mulai dari penentuan konten laporan, sampai pemberian masukan terhadap laporan yang telah dipublikasikan; **Materialitas** - Prinsip ini mengharuskan laporan berisi isu- isu atau aspek material yang diperlukan oleh pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan; **Konteks Keberlanjutan** - prinsip ini mengharuskan laporan meliputi seluruh isu-isu keberlanjutan yang relevan bagi BNI; **Kelengkapan** - Prinsip ini mengharuskan laporan dibuat dengan cakupan dan periode pelaporan tertentu serta didukung data yang lengkap untuk cakupan dan periode pelaporan. [G4-18]



MENENTUKAN ASPEK MATERIAL DAN BATASAN LAPORAN

BNI setiap tahunnya menyelenggarakan *workshop* internal yang melibatkan berbagai unit kerja di BNI dan *Stakeholder Group Discussion (SGD)* yang diikuti kelompok perwakilan dari pemangku kepentingan kami. Diskusi ini membuahkan hasil untuk menentukan isu-isu material yang telah ditentukan pada laporan sebelumnya, yang kemudian kembali diangkat untuk dibahas dengan tujuan memperoleh umpan balik dari tim internal dan para pemangku kepentingan terhadap aspek material, cakupan dan batasan pelaporan, serta penyajian informasi dan data. Hal ini membuat BNI terus berupaya untuk terus memperbaiki kualitas Laporan Keberlanjutan dan mengembangkan berbagai kebijakan dan target-target yang relevan dengan indikator kinerja utama GRI G4. [G4-18][G4-19][G4-20][G4-21]

DAFTAR ASPEK MATERIAL DAN BOUNDARY

-7	II IAK ASI EK MAI EKIAE BAK BOOKBAKI					
No	Aspek Material	Di Dalam Perusahaan		Di Luar		
	Aspek material		Anak Perusahaan	Perusahaan		
1	Kinerja Ekonomi					
2	Market Presence					
3	Dampak Ekonomi Tidak Langsung					
4	Material					
5	Energi					
6	Biodiversity					
7	Ketenagakerjaan					
8	Kesehatan dan Keselamatan Kerja					
9	Pelatihan dan Pendidikan					
10	Penilaian Praktik Perburuhan Pemasok					
11	Diskriminasi					
12	Asesmen Hak Asasi Pemasok					
13	Masyarakat Lokal					
14	Anti Korupsi					
15	Pemberian Label Produk dan Jasa					
16	Kepatuhan					
17	Produk Portofolio					



BNI
Anak Perusahaan
Di Dalam Perusahaan

Pilar keberlanjutan BNI yang dilaporkan dalam laporan ini merupakan hasil pelibatan pemangku kepentingan dan prinsip pelaporan keberlanjutan GRI G4 yang turut memperhatikan world best practice implementasi sustainability seperti ISO 26000 dan United Nation Global Compact (UNGC). Pilar ini menjadi arah strategis kami untuk menjadi sebuah institusi perbankan yang tidak hanya unggul dari aspek bisnis dan operasional, namun mampu memberikan nilai tambah pada seluruh produk dan layanan kami dimana setiap nasabah, investor dan para pemangku kepentingan yakin bahwa BNI senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai sosial dan pelestarian alam dalam setiap langkah.

Kami mendefinisikan isi Laporan Keberlanjutan tahun ini dengan membuat Pilar Keberlanjutan BNI seperti terlihat pada gambar di samping. [G4-18][G4-19][G4-20][G4-21]



PENGUNGKAPAN PENDEKATAN MANAJEMEN

Dalam pelaporan ini selalu mengacu kepada pedoman GRI G4, pengungkapan pendekatan manajemen dari setiap aspek material yang teridentifikasi akan dikategorikan dan dibahas dalam bab atau bagian yang relevan di dalam laporan ini.

VALIDASI DAN JAMINAN KREDIBILITAS LAPORAN

BNI selalu menjunjung tinggi prinsip transparansi dalam pembuatan laporan, maka laporan ini menyajikan indikator kualitatif dan kuantitatif yang relevan untuk meningkatkan komparabilitas dan akuntabilitas laporan. Dalam membuat laporan ini, kami mengalami berbagai tantangan dan rintangan namun tetap berhasil dalam melakukan penyesuaian selama periode pembuatan laporan ini. BNI berharap dapat memberikan pembaca tentang kinerja BNI yang menyeluruh dan berimbang dengan informasi laporan yang komprehensif dan objektif.

Laporan kami selalu diverifikasi dan melewati tinjauan internal untuk menjamin akurasi data yang disajikan dalam laporan ini. Verifikasi dan tinjauan internal dilaksanakan dalam tiga tahap, yakni verifikasi draft awal, verifikasi draft kedua pada saat sebelum masuk ke proses desain, dan verifikasi draft laporan final sebelum laporan diterbitkan. Dalam pembuatan laporan ini, kami belum melaksanakan audit eksternal independen (assurance) terhadap data yang disajikan dalam laporan ini. Ke depannya, kami akan mempertimbangkan untuk melakukan assurance demi meningkatkan akurasi dan kredibilitas Laporan Keberlanjutan.

AKSESIBILITAS

BNI sangat peduli dengan lingkungan dan upaya pelestarian alam, maka kami hanya mencetak laopran ini dengan jumlah terbatas. Laporan ini dan sebelumnya dapat diunduh di website kami di www. bni.co.id.

UMPAN BALIK

Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan ini, kami mengundang seluruh pembaca dan pemangku kepentingan untuk memberikan saran, ide, kritik dan pendapat ke: [G4-31]

PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk

Divisi Komunikasi Perusahaan dan Kesekretariatan Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1 Jakarta 10220, INDONESIA PO BOX 2955 JKT

Bab 2





Sejarah BNI



Menjadi lembaga keuangan yang unggul dalam layanan dan kinerja selalu kami perjuangkan demi kesejahteraan nasabah dan insan BNI. PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk atau BNI, didirikan pada tanggal 5 Juli 1946 merupakan bank pertama milik Pemerintah setelah kemerdekaan Indonesia. BNI merupakan pionir pertama yang menggunakan alat pembayaran Oeang Republik Indonesia atau ORI yang dikeluarkan pemerintah Indonesia, yang kemudian dicetak dan diedarkan melalui Bank Negara Indonesia pada tanggal 30 Oktober 1946. [G4-3][G4-4]

Pada tahun 1955, BNI berubah operasi dari bank sentral dan bank umum menjadi bank komersial. Pada tahun itu juga, BNI membuka kantor cabang pertama di Singapura yang berfungsi sebagai akses langsung untuk transaksi luar negeri. Pada tahun 1996, BNI mencetak sejarah dalam penjualan saham perdananya kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) dimana BNI turut menjual saham perdananya kepada masyarakat melalui Bursa Efek dengan menjadi go-public.

Sejak pemerintah mengadakan program divestasi saham, BNI menerbitkan saham baru di tahun 2007 dan 2010. Di akhir desember 2014, pemerintah mengeluarkan peraturan baru tentang saham yang berisikan penawaran umum terbatas (*right issue*) dengan memperluas komposisi kepemilikan saham publik menjadi 40% dan kepemilikan pemerintah atau pemilik sebesar 60 %. [G4-7] [G4-13]

BNI selalu berusaha untuk memberikan layanan jasa keuangan terbaik kepada seluruh lapisan masyarakat, baik ritel, UMKM, dan korporasi yang didukung oleh berbagai anak perusahaan di bidang perbankan syariah (BNI Syariah), pembiayaan konsumer (BNI Multi Finance), pasar modal (BNI Securities), asuransi (BNI Life Insurance), dan jasa kiriman uang (BNI Remittance). Dapat kami laporkan selama tahun 2015 tidak terdapat perubahan signifikan terkait struktur saham dan kepemilikan BNI. [G4-8][G4-13]





BNI didirikan dengan nama "Bank Negara Indonesia" sebagai bank pertama yang dimiliki Pemerintah Indonesia dan mendapatkan amanah untuk mengatur pengeluaran dan peredaran mata uang Rupiah.



1955

BNI diubah statusnya menjadi bank umum.



Bank Pertama yang menjadi perusahaan terbuka dan mencatat sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan surabaya

STRUKTUR USAHA DAN KEPEMILIKAN BNI PADA ANAK PERUSAHAAN PER 31 DESEMBER 2015 [G4-7]

BNI PT Bank BNI PT BNI Multi Remittance Ltd Syariah 99,9% Finance 99,98% Securities 75% Insurance 60% Kepemilikan Minoritas 100% PT Pemeringkat Efek Indonesia PT Bank PT Kustodian Sentral Efek PT Bank Mizuho Bersama Pembiayaan Indonesia Sumitomo Mitsui Indonesia 0,143%



2010

BNI menerbitkan saham baru melalui Penawaran Umum Terbatas (*Right Issue*) sehingga kepemilikan publik meningkat 40%



Pada tahun ini BNI tidak melakukan penawaran umum saham. Selain itu, BNI telah melakukan pembayaran dividen kas sebesar Rp 2,69 triliun atau 25,0% dari laba bersih tahun 2014.



Visi [G4-56]

Menjadi lembaga keuangan yang unggul dalam layanan dan kinerja

Misi [G4-56]

- Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada seluruh nasabah, dan selaku mitra pilihan utama
- Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor
- Menciptakan kondisi terbaik bagi karyawan sebagai kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi
- Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan komunitas
- Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri

4 (Empat) Nilai Budaya Kerja

- Profesionalisme
- Integritas
- Orientasi Pelanggan
- Perbaikan Tiada Henti

6 (Enam) Nilai Perilaku Utama Insan BNI

- Meningkatkan kompetensi dan memberikan Hasil Terbaik
- Jujur, Tulus dan Ikhlas
- Disiplin, konsisten dan bertanggungjawab
- Memberikan layanan terbaik melalui kemitraan yang sinergis
- Senantiasa melakukan penyempurnaan
- Kreatif dan Inovatif





LEMBAR IDENTITAS PERUSAHAAN [G4-3][G4-4][G4-5][G4-6][G4-9][G4-7][G4-8][G4-16]

Nama Perusahaan	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Kantor Pusat	Gedung BNI JL. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta 10220 PO box 1946, mampang 12700 Ph. +62 21 2511946 (140 lines) i-telex : 765185BNI DLN IA 765186BNIDLN IA Fx. +62 21 2511214
Sektor Industri	Perbankan
Produk dan Jasa	Simpanan, Pinjaman, Kartu Kredit, E-banking
Target Pemasaran	Domestik dan Internasional (New York, London, Hong Kong, Singapura, Tokyo, Osaka dan Seoul)
Total Investasi (2002-2014)	Sesuai dengan peraturan pemerintah Indonesia 60% dan public 40 %
Kode Saham	BBNI
Pencatat Saham	Bursa Efek Indonesia
Pendirian	5 Juli 1946
Jumlah Pegawai (2015)	26.875 orang pegawai
Share registrar	PT Datindo Entrycom Puri Datindo Wisma Diners Club Annex Jl. Jendral Sudirman Kav.34 Jakarta 10220 Tel. (62-21) 570-9009 Fax : (62-21) 570-9026
Ratings Companies	Standar & Poor's 30 cecil Street Prudential Tower 17 th floor Singapore 30 Cecil Street Prudential Tower 17 th floor Singapore 049712 Phone: (65) 6438 2881 website: www. Standardandpoors.com Moody's Singapore Pte Ltd 50 Raffels place #23-06 singapore land tower 048628 Phone: (65)6398-8300 fax: (65) 6398-8301 Website: www.moodys.com PT Flitch Ratings Indonesia Prudential Tower 20 th floor Jl. Jend. Sudirman Kav 79 Jakarta Selatan 12910-Indonesia Phone⊗62-21) 57957755 Fax: (62-21)57957750 Website: www.fitchratings.com PT Pemeringkat Efek Indonesia(Pefindo) Panin Tower senayan city 17 th floor Jalan Asia Afrika Lot 19 Jakarta 10270, Indonesia Phone: (62-21) 7278-2380 Fax: (62-21) 7278-2370 Website: www.pefinco.com
Akuntan publik	Kantor Akuntan public Tanudiredja, Wibisana & Rekan (PwC Indonesia) Plaza 89 Jl. Rasuna sahid Kav.X-7 No.6 Jakarta 12940 Indonesia Tel.: (62-21) 521-2901 Fax: (62-21) 5290-5555, 5290-5050
Alamat Kontak	Divisi Komunikasi Perusahaan & Kesekretariatan Gedung BNI, Lantai 24 Jl. Jend. Sudirman Kav 1 , Jakarta 10220 Tel. (62-21) 251-1946, 572-8387, 572-8037 Fax (62-21) 572-8295, 572-8053
Website Perusahaan	www.bni.co.id Email: bni@bni.co.id

Sambutan Komisaris Utama [G4-1]

Tahun ini, BNI melaksanakan evaluasi terhadap seluruh lini operasional kami dan memperkuat lini-lini tersebut agar bank ini mampu bertahan ditengah berbagai tantangan. Menjadi bank yang kuat dan mampu mendampingi Indonesia dan setiap masyarakatnya dalam perjalanan keberlanjutan melalui prinsipprinsip sustainable banking.

Indonesia adalah sebuah negara yang besar, penuh potensi. Negeri yang dipenuhi lebih dari 250 juta mimpi dan harapan. Sebagai salah satu Bank komersial pertama di Indonesia, BNI memiliki peranan penting untuk terus mendukung roda perekonomian yang berkelanjutan agar dapat mewujudkan mimpi dan harapan masyarakat Indonesia. Itulah mengapa, Dewan Komisaris dan Direksi BNI telah berbagi visi tentang pentingnya keberlanjutan sebagai bagian dari strategi BNI.

Mungkin, ada pertanyaan mengapa institusi finansial seperti BNI sangat peduli terhadap isu keberlanjutan. Pasalnya, produk-produk banking yang kami sediakan bagi para pelanggan telah turut memasukkan aspek lingkungan dan sosial, sehingga sedapat mungkin dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial dapat diminimalisasi. Namun, kami melihat bahwa keberlanjutan adalah sebuah perjalanan. Jelas bahwa sebuah bank tidak dapat melakukan perjalanan panjang jika tidak didukung oleh kondisi lingkungan dan masyarakat yang baik.



Pradjoto

Keberlanjutan bukan sekadar mengejar *profit* semata, tetapi sebaiknya juga memberikan perhatian pada keberlanjutan ekosistem/lingkungan hidup termasuk kehidupan masyarakatnya. Itulah mengapa, kami selalu membahas isu-isu keberlanjutan dengan klien dan nasabah kami serta memberikan saran yang diperlukan untuk mendukung langkah keberlanjutan, tidak hanya pada tingkat penilaian risiko dan *compliance checks*, tetapi juga di tingkat direksi dan manajemen. Di BNI, kami juga mengimplementasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dengan cara mendorong

pegawai kami bertingkah laku ramah lingkungan dan mengadopsi gaya hidup ramah lingkungan. Bukan hanya produk ramah lingkungan yang kami hasilkan, tetapi tingkah laku segenap insan BNI juga diimbau untuk berpartisipasi mendukung BNI Go Green dengan memanfaatkan fitur-fitur digital dan tidak menggunakan kertas (paperless).

Menyikapi keadaan ekonomi belum sepenuhnya kondusif serta ditambah dengan ketidakpastian ekonomi global yang berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi dalam negeri, BNI melaksanakan evaluasi terhadap seluruh lini operasional kami dan memperkuat lini-lini tersebut agar bank ini mampu bertahan, tetap kuat untuk mendampingi Indonesia dan setiap masyarakatnya dalam perjalanan keberlanjutan melalui prinsip-prinsip sustainable banking.

Pada Februari 2015 lalu, kami mendapatkan penghargaan "Special Recognition for Pioneer in Green Finance in Indonesia" berkat berbagai implementasi bisnis yang selaras dan dengan lingkungan hidup dan sosial oleh BNI. Penghargaan tersebut dengan bangga kami terima karena merupakan salah satu agenda utama dunia untuk mendorong sektor swasta dan pemerintah berpartisipasi aktif dalam sustainable development (pembangunan berkelanjutan). Namun, penghargaan bukanlah hal yang utama bagi kami. Keberlanjutan di lingkungan hidup dan sosial harus tetap berjalan agar perusahaan ini juga dapat tumbuh.

Maka dari itu, BNI terus melanjutkan kegiatan yang berfokus pada isu keberlanjutan. Seperti melanjutkan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) melalui program Kampoeng BNI yang kini telah berjumlah 21 kampung binaan yang tersebar diseluruh Nusantara. Kegiatan lainnya seperti menanam Pohon Asam di selatan Yogyakarta, pendistribusian 1,5 juta bibit tanaman keras dan 20 ribu bibit tanaman langka untuk menurunkan emisi karbon, hingga melepas 20 orang utan ke alam liar telah kami lakukan untuk keberlanjutan lingkungan hidup. Tak lupa, kegiatan sosial juga kami lakukan untuk membantu kerabatkerabat kami untuk peningkatan kualitas hidupnya baik berupa pendanaan maupun pelatihan. Seperti program sejuta rumah, memanfaatkan energi terbarukan, pemberian beasiswa, hingga mendirikan rumah edukasi untuk TKI. Tahun ini kami juga fokus dalam membantu pembangunan di sektor kemaritiman. BNI telah menyalurkan pembiayaan di bidang budidaya dan penangkapan, industri pengolahan, dan perdagangan hasil perikanan. Dukungan BNI terhadap sektor kemaritiman juga dilakukan melalui program Kemitraan Terpadu yang mencakup dukungan finansial dan non-finansial bagi pelaku usaha pada berbagai fase bisnisnya. Lebih dari itu dengan produk-produk yang semakin

BNI telah menyalurkan pembiayaan di bidang budidaya dan penangkapan, industri pengolahan, dan perdagangan hasil perikanan. Dukungan BNI terhadap sektor kemaritiman juga dilakukan melalui program Kemitraan Terpadu yang mencakup dukungan finansial dan non-finansial bagi pelaku usaha pada berbagai fase bisnisnya.

bergerak ke arah digital dan paperless, BNI siap memperkuat partisipasi dan dukungan kami dalam green economy melalui sektor perbankan dan finansial di Indonesia dengan harapan mampu mendorong dan menginspirasi para dunia usaha yang lebih luas untuk turut serta dalam sustainable development for a greener and brighter future.

Kami ingin agar ke depannya, pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak hanya sehat dan kuat secara kuantitas dan kualitas, tapi juga mempertimbangkan keberlanjutan lingkungan dan sosial. Pengalaman kami menunjukkan bahwa keberlanjutan yang kami lakukan tidak hanya membantu masyarakat menjadi lebih tangguh dan lebih sejahtera, tetapi juga memperluas jangkauan layanan keuangan dan memperkuat hubungan kami dengan masyarakat sekitar. Keberlanjutan dan tanggung jawab perusahaan harus tumbuh menjadi budaya organisasi yang menyemangati para Insan BNI untuk berkarya setiap harinya.

Salam,

Pradioto

Pelaksana Tugas Komisaris Utama/ Wakil Komisaris Utama



Sambutan Direktur Utama [G4-1]

Tahun ini, kami mengambil langkahlangkah strategis untuk memperkuat fundamental bank dan seluruh lini operasional kami. Tujuannya agar BNI menjadi bank yang kuat, sehat, tangguh, dan *sustainable*.

Kami percaya bahwa mereka yang menjalankan bisnis harus selaras dengan masyarakat dan lingkungan di tempat mereka beroperasi. Oleh karena itu bagi BNI, lingkungan dan masyarakat sekitar sangat berperan pada kegiatan bisnis. Perusahaan bukan sekadar mencari keuntungan, tetapi juga harus berkelanjutan. Ini adalah tentang bagaimana hubungan perusahaan dengan lingkungan dan masyarakat sekitarnya. Bagaimana perkembangan orang-orang yang menjalankan bisnis harus selaras dengan pelestarian lingkungan di tempat perusahaan

beroperasi. Bagaimana perusahaan dapat berperan dan memberikan kontribusi bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Terutama bagi bangsa dan negara.

Tahun ini masih menjadi tahun yang penuh tantangan. Meski kondisi perekonomian relatif belum sepenuhnya stabil dan ditambah dengan tekanan dari ekonomi global, BNI masih tetap on the right track dalam mendukung keberlanjutan. Tahun ini, kami mengambil langkah-langkah strategis untuk memperkuat fundamental bank dan seluruh lini operasional kami.



Achmad Baiquni

Tujuannya agar BNI menjadi bank yang kuat, sehat, tangguh, dan *sustainable*.

Jika dilihat dari aspek ekonomi, performa keuangan kami masih sangat baik dengan laba bersih mencapai lebih dari Rp 9 triliun. Kinerja bisnis baik dari sisi penyaluran kredit dan penghimpunan dana pihak ketiga masih mencatat pertumbuhan yang tinggi. Penyaluran kredit BNI tumbuh 17,5% menjadi Rp326,1 triliun dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp277,6 triliun. Peningkatan kredit tersebut didukung oleh

pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 18,0% dari Rp313,9 triliun (2014) menjadi Rp370,4 triliun dan Perkuatan Modal atau Capital Adequacy Ratio (CAR) menjadi 19,5% daripada tahun sebelumnya 16,2%. Namun demikian, aset BNI di tahun 2015 tumbuh hingga 22,1% menjadi Rp508,6 triliun dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp416,6 triliun. Kami juga dengan bangga memberitahukan bahwa selama 19 tahun BNI berada di bursa saham telah mencatat kontribusi dividen sebanyak Rp 17,17 triliun. Dari total dividen tersebut, Rp 12,70 triliun turut menopang beragam

program pembangunan pemerintah melalui setoran di Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pertumbuhan kredit BNI yang relatif tinggi di tengah kondisi ekonomi yang cukup menantang ini, tetap memperhatikan pengelolaan risiko kredit yang terkontrol. Hal ini tercermin dari tingkat *Non Peforming Loan* (NPL) *gross* di level 2,7% dan NPL *net* 0,9%. Sejalan dengan kebijakan BNI yang konservatif dan proaktif maka *coverage ratio* kredit dijaga di level 140,4%.

Selain dari aspek ekonomi, kami juga memiliki aspek tanggungjawab lingkungan dan sosial untuk mendukung keberlanjutan. Sepanjang 2015, BNI telah menyalurkan dana Corporate Social Responsibility (CSR) atau Bina Lingkungan (BL) sebesar Rp 78,9 miliar. Kami telah berinisiatif untuk melanjutkan beberapa proyek ramah lingkungan seperti pembangkit listrik tenaga panas bumi dan hidro, bekerja sama dengan beberapa instansi lain seperti pengoperasian green building hanggar terbesar di dunia, hingga melakukan kegiatan-kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan BNI Go Green lainnya. BNI juga terus mengembangkan program PKBL pemberdayaan ekonomi masyarakat seperti Kampoeng BNI yang kini menambah di dua tempat, yakni di Pare, Kediri dan Pujon, Malang.

Kami menyadari bahwa keberlanjutan tidak hanya kegiatan filantropis tetapi bertanggungjawab untuk mengembangkan masyarakat di wilayah operasional kami agar kehadiran dan nilai tambah kami dirasakan dengan tindakan nyata.

BNI memahami bahwa Indonesia kini sudah berkembang menjadi negara digital. Tak pernah kita bayangkan bahwa sekarang kita bisa saling terkoneksi dengan perangkat digital. Itulah mengapa, sektor perbankan turut mengalami transformasi menuju era digital, salah satunya menjadi fokus BNI tahun ini. BNI telah mengembangkan transaksi finansial nasabah melalui fasilitas e-channel seperti SMS Banking, Internet Banking, dan Phone Banking. Guna memudahkan pelanggan, kami menyediakan self service berbasis internet saat datang ke outlet BNI. Program kampanye "Sehari Tanpa Uang Tunai" juga pernah kami luncurkan untuk mendukung Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) yang dicanangkan Bank Indonesia. Kami ingin membuka wawasan masyarakat untuk bertransaksi tanpa menggunakan uang tunai dan mulai beralih ke uang elektronik. Transformasi digital ini sejalan dengan misi BNI yang keempat yakni berusaha mengurangi penggunaan kertas (paperless) dalam kegiatan produksi sehingga dapat meningkatkan tanggung jawab kami kepada lingkungan.

Kami berusaha menghadirkan program layanan keuangan tanpa kantor (Laku Pandai) di beberapa daerah agar masyarakat dapat menjangkau perbankan dan meningkatkan literasi keuangan di daerah-daerah yang sulit terjangkau secara geografis.

Tahun ini, BNI telah membentuk Financial Service Group yang merupakan sinergi antara BNI dengan anak perusahaan dengan menyediakan solusi perencanaan keuangan. Kami pun menyediakan konsep layanan terpadu melalui BNI Financial Center yang dapat melayani pelanggan secara terintegrasi untuk menikmati seluruh produk keuangan. BNI ingin masyarakat dapat menggunakan produk keuangan menjadi lebih mudah. Itulah mengapa, BNI berusaha menghadirkan program layanan keuangan tanpa kantor (Laku Pandai) di beberapa daerah agar masyarakat dapat menjangkau perbankan dan meningkatkan literasi keuangan di daerah-daerah yang sulit terjangkau secara geografis. BNI juga telah melakukan sosialisasi mengenai perbankan sejak dini melalui "BNI Mengajar" yang dilakukan secara serentak di 69 lokasi di Yogyakarta dan Jawa Tengah.

Ke depan, kami memiliki tantangan dalam inisiatif yang berkelanjutan. Dari sisi internal, kami harus terus membuat produk ramah lingkungan. Salah satunya dari transformasi digital yang kami lakukan. Kami perlu meningkatkan *awareness* pegawai BNI terhadap isu-isu keberlanjutan. Dari sisi eksternal, setelah kami

memfokuskan diri pada sektor maritim, kini kami mencoba fokus untuk mendukung pembangunan infrastruktur pada tahun berikutnya. Untuk itu, BNI perlu meningkatkan kajian pendanaan pada proyekproyek infrastruktur yang ramah lingkungan. Tidak mudah bagi kami untuk mendanai proyek-proyek yang ramah lingkungan yang benar-benar feasible baik dari secara teknis dan finansial. Tapi kami yakin bahwa manfaat menjaga keberlanjutan ini dapat menimbulkan relasi kuat antara orang-orang yang saling membantu. Tanggung jawab untuk isu keberlanjutan merupakan salah satu bagian dari strategi inti BNI. Kami rela melakukan investasi yang diperlukan dan mengambil risiko yang mungkin tak terpisahkan dari upaya ini. Kami yakin inilah cara terbaik bagi BNI untuk memastikan pertumbuhan BNI untuk jangka panjang dan berkontribusi kepada negara dan masyarakat.

Salam.

Achmad Baiguni

Direktur Utama



Bab 3





Pilar Keberlanjutan BNI

Kesuksesan dan keberlanjutan BNI bukanlah semata-mata hasil dari daya dan upaya kami sendiri, tetapi juga oleh karena para pemangku kepentingan. Kami selalu memahami dan responsif terhadap kebutuhan setiap pemangku kepentingan dengan semangat dan tujuan untuk menjadi bank terbaik di Indonesia.



BNI berperan dalam melestarikan Batik sebagai warisan budaya Indonesia. Hal ini terwujud dalam pemberian kredit lunak, kredit program kemitraan kepada pelaku batik. BNI juga memberikan fasilitas untuk para mitra binaan pada galeri batik Kampoeng BNI Imogiri untuk menampilkan batik khas Imogiri Yogyakarta. Semangat melestarikan batik juga tercermin dalam desain kartu BNI baik kartu debit maupun kartu kredit.

MENDENGARKAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Perubahan ekonomi terus mendorong para pelaku usaha untuk membangun Indonesia dari berbagai tantangan sosial dan lingkungan.



Sebagai institusi perbankan nasional yang termuka , BNI bertekad untuk menuntaskan tantangan sosial dan lingkungan yang dihadapi Indonesia. Kami berusaha membantu kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia dengan mendistribusikan kesempatan dan membuka peluang yang tersebar di kota sampai di desa terpencil di seluruh Nusantara. Selain itu, kami juga terus memastikan setiap langkah yang kami berikan kepada masyarakat mampu memberikan manfaat positif bagi perkembangan sosial, kemanusiaan dan perlindungan lingkungan. [G4-25]

Sebagai institusi perbankan nasional yang termuka , BNI bertekad untuk menuntaskan tantangan sosial dan lingkungan yang dihadapi Indonesia. Kami berusaha membantu kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia dengan mendistribusikan kesempatan dan membuka peluang yang tersebar di kota sampai di desa terpencil di seluruh Nusantara. Selain itu, kami juga terus memastikan setiap langkah yang kami berikan kepada masyarakat mampu memberikan manfaat positif bagi perkembangan sosial, kemanusiaan dan perlindungan lingkungan. [G4-25]

Dalam pengelolaan usaha, proses pengambilan keputusan dan penentuan strategi bank, BNI senantiasa melibatkan pemangku kepentingan dalam mencapai tujuan bersama. Pemangku kepentingan bagi kami adalah mereka yang memiliki dampak dan/atau terdampak oleh operasional kami. Selain itu kami juga turut mempertimbangkan prinsip-prinsip penentuan pemangku kepentingan dari panduan Global Reporting Initiative GRI G4, yakni: *Responsibility, Influence, Dependency, Proximity*, dan *Representation*. [G4-25]

Melalui proses pelibatan pemangku kepentingan, BNI senantiasa berupaya untuk menyelaraskan arah strategi usaha dengan harapan dan kebutuhan untuk setiap pemangku kepentingan. Maka kami percaya aspirasi mereka membuat BNI dapat terus berkembang dan merealisasikan keberlanjutan.

Metode pelibatan kepentingan yang dimiliki BNI sangat beragam. salah satunya yaitu memastikan mereka dapat menyampaikan pendapat, ide dan kekhawatiran mereka disampaikan dengan mudah, nyaman dan efektif. Selain itu, kami memastikan bahwa masukan-masukan ini dipahami dengan jelas bagi BNI maupun pemangku kepentingan. Sepanjang tahun 2015, metode perlibatan kami dengan masing-masing pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

PEMANGKU KEPENTINGAN, METODE PELIBATAN DAN TOPIK MATERIAL [G4-24][G4-26][G4-27]

				the attention of
Pemangku Kepentingan	Metode Pelibatan	Tujuan	Frekuensi	Topik Yang Muncul
Nasabah	Layanan Call Center	Menerima layanan dan keluhan dari nasabah	Setiap saat	Keamanan transaksi perbankanKredit usaha kecil dan
	Survei Kepuasan Pelanggan	Mengidentifikasi kepuasan para nasabah dan meningkatkan aspek yang diperlukan	Setahun sekali	menengah Tasilitas perbankan dan kemudahan akses Informasi produk dan layanan perbankan yang jelas dan transparan Proses pengajuan kredit
	Website informasi dan Frontline information	Edukasi perbankan	Saat diperlukan	- Troses pengajuan kredit
Pemegang Saham/Investor	Pelaporan Kinerja	Menyampaikan kinerja organisasi dan stabilitas perusahaan	Setiap kuartal	 Kinerja keuangan Investasi untuk perusahaan ramah lingkungan Kinerja non-keuangan
	Rapat Umum Pemegang Saham	Melaporkan kinerja dan tata kelola perusahaan	Minimal 1 kali setahun	
Pegawai	Media Internal (Portal)	Mensosialisasikan kebijakan dan strategi kepegawaian	Setahun sekali	 Hak-hak pegawai Kesetaraan kesempatan Proses rekrutmen Pengambangan karir
	Survei Kepuasan Pegawai	Mengidentifikasi kepuasan dan Harapan para pegawai	Setahun sekali	 Pengalaman bekerja yang berharga dan menyenangkan
Serikat Pekerja	Pembahasan Perjanjian Kerja Bersama	Membina hubungan bipartit dengan serikat pekerja	Dua tahun sekali	Hak-hak pegawaiRemunerasi dan tunjangan
Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan	Pelaporan pelaksanaan kepatuhan dan notifikasi pada Bank Indonesia	Menginformasikan tingkat kepatuhan atas peraturan perundangan- undangan yang berlaku	Setahun dua kali	 Kepatuhan pada peraturan dan perundangan Informasi yang transparan Kesempatan untuk bekerjasama dalam penyelenggaraan program CSR Tata Kelola Perusahaan
	Basel II Accord - Basel Committee	Mengikut sertakan dalam kegiatan – kegiatan studi yang diselenggarakan komite	Minimal setahun sekali	 Analisa risiko lingkungan dan sosial dalam pemberian kredit Anti Bribery and Corruption (ABC) and Anti-Money Laundering (AML) and Anti Terrorism
	Pelaporan kepatuhan aspek syariah pada Dewan Syariah Nasional	Menginformasikan tingkat kepatuhan terhadap prinsip syariah	Minimal setahun sekali	 Prinsip kehati-hatian dalam operasional dan layanan perbankan BNI Green Banking

Pemangku Kepentingan	Metode Pelibatan	Tujuan	Frekuensi	Topik Yang Muncul	
Pemasok	Seminar dan Sosialisasi kebijakan	Mengembangkan merchant dan vendor BNI	Minimal setahun sekali	 Hubungan yang saling menguntungkan dengan pemasok Proses pengadaan barang maupun jasa yang adil dan transparan 	
	Pertemuan dan Kegiatan Nasional maupun Regional	Meningkatkan kesadaran tata perbankan dan keuangan	Minimal setahun sekali	 Kinerja keuangan Investasi untuk perusahaan ramah lingkungan Kinerja non-keuangan 	
Organisasi Bisnis	Konferensi Internasional	Meningkatkan kesadaran tata kelola perbankan dan keuangan	Minimal setahun sekali	 Kegiatan operasional Arah perkembangan bisnis (strategic direction) 	
Organisasi Masyarakat/	Kerja Sama Strategis dalam Kepedulian Sosial BNI	Memberdayakan lingkungan sosial dan meningkatkan kesejahteraan sasaran program	Minimal setahun dua kali	 Dampak dan kinerja lingkungan Progress program CSR yang dilaksanakan dan direncanakan Kesempatan untuk berkolaborasi dalam program 	
Lembaga Non Pemerintah	Pelaporan Program Kemitraan Bina Lingkungan	Mensosialisasikan kebijakan dan program kepedulian sosial BNI	Setahun sekali	CSR Informasi mengenai kegiatan perusahaan	
Media	Siaran Pers	Memberikan informasi terkait bisnis perbankan dan informasi korporat	Saat diperlukan	 Kinerja keuangan Kinerja non-keuangan Dampak dan kinerja lingkungan Progress program CSR yang dilaksanakan dan direncanakan Kesempatan untuk berkolaborasi dalam program CSR Informasi mengenai kegiatan perusahaan 	



MENENTUKAN MATERIALITAS

BNI mengindentifikasi, memahami, menetapkan prioritas dan mengelola risiko dalam menentukan materialitas keberlanjutan saat ini dan di masa depan dengan memperhatikan apa yang menjadi isu dan kekhawatiran dari setiap kelompok pemangku kepentingan. Proses kompleks kami jalani untuk menetapkan prioritas pada isu-isu yang menjadi sorotan para pemangku kepentingan, dengan berbagai risiko serta peluang yang mewarnai kegiatan usaha dan operasional BNI. Dalam hal ini kami dapat memastikan pilar keberlanjutan BNI dan serta mengakomodir pemangku kepentingan guna mendukung operasional dan pertumbuhan usaha BNI secara berimbang. Proses ini dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan melalui berbagai cara dan kesempatan. Masukan dan umpan balik

mereka amat berharga dan dapat membantu BNI untuk membuat perencanaan-perencanaan bisnis dan operasional yang lebih efektif, memperbaiki kinerja kami, serta menyusun laporan yang lebih akurat dan transparan.

Untuk memperoleh aspek-aspek material pada laporan keberlanjutan tahun 2015 ini kami melaksanakan Stakeholder Group Discussion (SGD) yang dilaksanakan pada 22 Desember 2015 dengan dihadiri oleh 20 orang responden yang mewakili berbagai kelompok pemangku kepentingan untuk membantu kami meninjau ulang aspek-aspek material yang telah dilaporkan tahun sebelumnya melalui kuesioner dan diskusi terbuka. Matriks materialitas dari proses ini dapat dilihat dibawah ini.



PILAR KEBERLANJUTAN BNI

Pilar keberlanjutan BNI merupakan hasil dari pelibatan pemangku kepentingan dan analisa materialitas yang berupa komitmen jangka panjang kami terhadap pemangku kepentingan dan implementasi prinsip-prinsip keberlanjutan secara konsisten.

Pilar Keberlanjutan BNI	Topik Berdasarkan Survei Pemangku Kepentingan	Aspek Material GRI G4	Indikator GRI G4 yang dilaporkan
BNI Untuk INDONESIA	Peningkatan kondisi kehidupan masyarakat	Economic Performance	EC1
INDONESIA	 Kontribusi pada perekonomian negara Mendorong investasi 	Indirect Economic Impact	EC8
BNI Untuk NASABAH	Keamanan perbankanKemudahan akses perbankan	Indirect Economic Impact	EC8
	 Kejelasan informasi mengenai produk-produk dan pelayanan 	Product Portofolio Product and Service Labelling	FS2, FS3, FS6, FS7 PR5
		Product Responsibility Local Communities Compliance	FS16 FS13, FS14 PR9
BNI Untuk PEGAWAI	 Praktik-praktik ketenagakerjaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Kesejahteraan pegawai Kepuasan pegawai dan 	Economic Performance Market Presence Employment Occupational Health and Safety	EC3 EC5 LA1, LA2 LA8
	hubungan industrial	Training & Education Discrimination Anti-Corruption	LA9, LA11 HR3 SO3, SO4
BNI Untuk MASYARAKAT	Peningkatan kondisi kehidupan masyarakat	Indirect Economic Impact	EC7, EC8
IVIAS IAIVAIVAI	 Pelayanan perbankan untuk sektor microfinance dan UKM Pemberdayaan dan kegiatan sosial kemasyarakatan 	Local Community	SO1
BNI Untuk LINGKUNGAN	 Analisa risiko lingkungan dan sosial atas pemberian kredit Respon atas perubahan iklim/ mitigasi emisi karbon Pemakaian energi listrik dan bahan bakar minyak Produk dan layanan terkait dengan pembiayaan sektor energi terbarukan 	Material Energy Biodiversity Product Portofolio	EN1 EN3, EN6 EN13 FS8

Bab 4





Etika dan Tata Kelola



Menjadi perusahaan yang mempunyai Tata Kelola yang baik (Good Corporate Governance) merupakan wujud komitmen BNI terhadap keberlanjutan. Penerapan ini sesuai dengan misi kelima BNI yaitu, "Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi Industri.



Untuk mengembangkan pemahaman dan pengetahuan pegawai BNI tentang topik "Environment, Social dan Governance" (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) BNI mengadakan workshop internal pada 20-30 September 2015 di Divisi Manajemen Pembelajaran organisasi, Jakarta Kota.

STRUKTUR DAN KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komitmen BNI dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan tercermin dalam peningkatan kualitas, keberlanjutan, nilai-nilai yang dianut pemegang saham dan pemangku kepentingan, keunggulan usaha dan tanggung jawab sosial dan lingkungan. [G4-34]

PEMEGANG SAHAM DAN INVESTOR [G4-34]

BNI selalu menjaga hubungan baik dengan seluruh pemegang saham dan investor dengan memberikan Informasi yang layak dan seimbang tentang semua langkah pengembangan strategis yang mempengaruhi perusahaan. Kami memberikan pelaporan yang transparan dan akurat, termasuk menjalin komunikasi yang baik dengan para investor.

Kinerja dan performa investasi dilaporkan seluruhnya secara transparan oleh BNI. Pelaporan keberlanjutan ini mencakup kinerja keuangan dan operasional yang diterbitkan oleh BNI di situs kami bersama dengan laporan tahunan, presentasi, pengumuman, hasil keputusan pada RUPS 2015, serta penjelasan terkait. BNI mendistribusikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan pada setiap RUPS. Selain itu Laporan Tahunan dan Keberlanjutan BNI juga dapat dilihat melalui website kami yang dapat diakses oleh seluruh investor dan masyarakat umum.

DEWAN KOMISARIS [G4-34]

Dewan Komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam pengawasan terhadap kebijakan dan strategi manajemen BNI, perkembangan BNI, serta memberikan saran kepada Direksi. Dalam pelaksanaannya tugas dan tanggung jawab tersebut dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko (KPR), dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Pada tanggal 17 Maret 2015, RUPS memutuskan jumlah anggota Komisaris BNI 2015 berjumlah sembilan orang, lima orang diantaranya merupakan Komisaris Independen. Dalam pemilihan anggota komisaris ini setiap perseorangan harus memiliki integritas serta kemampuan dan pengalaman yang memadai dalam bidang perbankan dan keuangan sesuai dengan persyaratan *fit and proper test* Bank Indonesia. Dalam penentuan komposisi Dewan Komisaris BNI sesuai dengan peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang mengatur bahwa paling kurang 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS BNI PER 17 MARET 2015

NAMA	JABATAN		
*)	Komisaris Utama/Komisaris Independen		
Pradjoto	Wakil Komisaris Utama		
Anny Ratnawati	Komisaris Independen		
Joseph F.P. Luhukay	Komisaris Independen		
Zulkifli Zaini	Komisaris Independen		
Daniel Theodore Sparringa	Komisaris Independen		
Pataniari Siahaan	Komisaris		
Revrisond Baswir	Komisaris		
Kiagus Ahmad Badaruddin	Komisaris		

^{*)} RUPS Luar Biasa tanggal 9 November 2015 menyetujui pengukuhan pemberhentian Sdr. Rizal Ramli sebagai Komisaris Utama Perseroan terhitung sejak diangkatnya yang bersangkutan sebagai Menteri Koordinator Bidang Maritim dan Sumber Daya Republik Indonesia tanggal 12 Agustus 2015, BNI tidak memiliki Komisaris Utama. Namun demikian RUPS Luar Biasa tersebut telah menunjuk Sdr. Pradjoto sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen merangkap sebagai Pelaksana Tugas Komisaris Utama/Komisaris Independen.

Dalam independensinya, setiap anggota komisaris dipastikan:

- Tidak mempunyai hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi
- Mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik pada Perseroan maupun pada bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.
- Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS. Untuk memastikan hal tersebut, Dewan Komisaris menugaskan Komite Audit untuk melakukan pemeriksaan dan kesimpulan hasil pemeriksaannya dimuat dalam Laporan Tahunan Bank.
- Kurang dari 50 (lima puluh) persen anggota
 Dewan Komisaris yang merangkap jabatan
 sebagai anggota Dewan komisaris pada
 perusahaan bukan lembaga keuangan dan satu
 orang anggota Dewan Komisaris merupakan
 perwakilan dari pemegang saham yaitu
 Kementerian BUMN.

DIREKSI [G4-34]

Tanggung jawab yang dimiliki direksi terkait dengan bidang ekonomi, sosial dan lingkungan yang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam perusahaan. Selain itu, tanggung jawab utama Direksi juga mencakup menetapkan dan meninjau tujuan strategis dan rencana bisnis perusahaan, menyetujui anggaran tahunan dan laporan keuangan, mengelola risiko bisnis, menyampaikan nilai-nilai pemegang saham, mengelola sumber daya manusia demi mencapai tujuan perusahaan, serta melakukan pengawasan internal.

Direksi dalam mengambil keputusan dibantu oleh manajemen eksekutif yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan laporan terkini secara teratur mengenai kegiatan bisnis perusahaan. Setiap sebulan sekurang-kurangnya sekali diadakan Rapat Direksi (Radisi) yang turut dihadiri oleh Manajemen Senior. Dalam menjalankan tugasnya Direksi dibantu oleh Komite Risiko dan Kapital (KRK), Komite Sumber Daya Manusia, Komite Manajemen Teknologi (KMT), Komite Performance Management, Komite Produk, Komite Prosedur Kredit, Komite Kebijakan Kredit dan Komite Anti Fraud.

Sesuai dengan usulan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS, setelah memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi per tanggal 17 maret 2015, jumlah anggota Direksi BNI adalah 9 orang dan semuanya berdomisili di Indonesia. Pemilihan seluruh anggota Direksi sudah melalui proses fit and proper test Bank Indonesia dan perseorangan yang memiliki integritas serta kemampuan dan pengalaman yang memadai dalam bidang perbankan.

KOMPOSISI DIREKSI BNI PER TANGGAL 17 MARET 2015

Nama	Jabatan			
Achmad Baiquni	Direktur Utama			
Suprajarto	Wakil Direktur Utama			
Rico Rizal Budidarmo	Direktur Keuangan			
Herry Sidharta	Direktur Bisnis Banking 1			
Sutanto	Direktur Bisnis Banking 2			
Adi Sulistyowati	Direktur Jaringan & layanan			
Bob Tyasika Ananta	Direktur Operasional & Teknologi Informasi			
Anggoro Eko Cahyo	Direktur Konsumer Banking			
Imam Budi Sarjito	Direktur Kepatuhan & Risiko Perusahaan			

Setiap independensi Direksi, mempunyai ketentuan sebagai berikut:

- Pihak lain manapun dilarang melakukan atau campur tangan dalam pengurusan Perseroan.
- Tidak melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perseroan.
- Tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris.
- Tidak menjadi pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif.
- Tidak memiliki saham melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari modal disetor pada suatu perusahaan lain baik Anggota Direksi secara sendiri-sendiri atau bersama-sama.

Apabila terjadi benturan kepentingan, setiap anggota direktur dilarang mengambil keputusan dan mengambil tindakan yang dapat merugikan BNI dan mengungkapkan keputusan secara transparan.

REMUNERASI

Sistem/kebijakan remunerasi dan nominasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif dan pegawai secara menyeluruh dilakukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi dengan cara mengevaluasi terhadap kinerja perusahaan dan tanggung jawab serta kinerja individu untuk menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

MANAJEMEN RISIKO

Penerapan Manajemen Risiko dilalui dengan pemantauan risiko yaitu dengan cara melihat potensi risiko dari laporan *self assessment* dan laporan profil risiko yang pelaksanaannya dikoordinasikan dengan divisi-divisi terkait. Manajemen Risiko melakukan evaluasi terhadap risiko-risiko yang mencakup risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategi dan risiko kepatuhan. [G4-14]

KODE ETIK DAN KEPATUHAN

BNI berpegang pada pedoman GCG yang sesuai dengan Komite Nasional Kebijakan Governance tahun 2006 sekaligus sebagai upaya untuk memaksimalkan pelaksanaan GCG, dalam hal ini, BNI menerapkan Whistle Blowing System (WBS) dan Strategi Anti Fraud. BNI juga menerbitkan kode etik sebagai panduan pegawai dalam praktik bisnis sehari-hari yang beretika dengan para pemangku kepentingan. Untuk mengingatkan setiap pegawai dalam kode etik BNI maka minimal setahun sekali, Kode etik ini disebarluaskan kepada seluruh pegawai melalui surel, surat, dan pelatihan. Selain itu, Kode etik ini juga disebarluaskan kepada semua mitra bisnis BNI melalui surel dan surat. [G4-56]

14 KODE ETIK BNI: [G4-56]

- 1. Bertindak profesional
- 2. Menjadi panutan dan saling mengingatkan
- 3. Menjaga hubungan baik antar Insan BNI
- 4. Menjaga kerahasiaan
- 5. Menjaga keamanan kerja
- 6. Berkomitmen terhadap lingkungan
- 7. Melakukan pencatatan data dan penyusunan laporan
- 8. Mencegah benturan kepentingan
- 9. Larangan memberi, menerima hadiah atau cinderamata
- 10. Bertindak sebagai narasumber
- 11. Larangan menjadi anggota dan donatur parpo
- 12. Larangan mengungkapkan informasi yang tidak benar
- 13. Menggunakan dan menjaga aset BNI
- 14. Larangan menyalahgunakan Corporate Identity

Selama periode pelaporan, BNI tidak dikenakan denda dan tidak melakukan pelanggaran terhadap hukum dan peraturan terkait keadilan persaingan usaha, praktik monopoli, dampak terhadap lingkungan, dampak terhadap kesehatan dan keselamatan, penyediaan informasi produk dan jasa, promosi, serta pelayanan jasa perbankan. [G4-PR9]

Untuk melaksanakan kode etik ini, BNI juga menerapkan Fungsi Kepatuhan yang dijalankan Divisi Kepatuhan yang sesuai dengan ketentuan Direksi beserta fungsi-fungsi pokoknya. Pada tahun 2015, BNI telah menerapkan kode etik tidak hanya dengan internalisasi secara parsial saja tetapi dengan mengajak setiap insan BNI berkontribusi dalam menghidupkan nilai-nilai budaya kerja BNI yang termaktud dalam Prinsip 46. Beberapa cara kontribusi insan BNI adalah menghafalkan dan memahami secara mendalam nilai budaya kerja BNI beserta perilakunya, menjalankan sikap dan perilaku yang merupakan perwujudan nilai budaya dalam lingkup pekerjaan dan tanggung jawab sehari-hari, saling membantu rekan kerja dalam pemahaman dan penerapan dan mengingatkan rekan kerja apabila rekan kerja menyimpang dari nilai budaya kerja BNI.

Selain itu secara berkala dilakukan sosialisasi Kode Etik melalui seminar internal BNI, internal media BNI (Majalah Sinergi dan website BNI Forum) yang dapat diakses oleh seluruh pegawai BNI, sharing session pada saat bulan mutu yang diselenggarakan setiap bulan di setiap unit organisasi BNI, pelatihan GCG dan Kode Etik bagi pegawai BNI baik pegawai baru maupun lama serta coaching yang dilakukan oleh atasan pegawai. Pelanggaran terhadap Kode Etik BNI akan dikenakan sanksi yang tegas sesuai dengan peraturan dan kebijakan perusahaan yang berlaku di BNI.

ANTI MONEY LAUNDERING (AML) DAN KNOW YOUR CUSTOMERS (KYC)

BNI selalu meminimalisir terjadinya pencucian uang dan pendanaan terorisme serta timbulnya risiko-risiko didalamnya dengan terus melakukan pemantauan atas penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT), termasuk pelaksanaan Prinsip Mengenal Nasabah (PMN)/Know Your Customer (KYC)/Customer Due Dilligence (CDD).

Dalam peningkatan efektivitas pelaksanaan PMN dan penerapan Program APU & PPT, BNI melakukan beberapa upaya dengan cara:

[G4-56][G4-SO3][G4-SO4]

- Mendukung pelaksanaan Program APU & PPT, dengan adanya peran aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris
- Meninjau secara berkala Kebijakan dan Pedoman Penerapan Program APU & PPT,
- Menyempurnakan kebijakan, prosedur dan sistem informasi untuk memastikan kesesuaian dengan perkembangan ketentuan eksternal,
- Memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada seluruh pegawai BNI.

BNI dalam mengidentifikasi bisnis berisiko tinggi yang kemungkinan digunakan dalam aktivitas pencucian uang maupun pembiayaan terorisme, maka untuk mengantisipasi ini, BNI terus menyempurnakan sistem informasi untuk mengidentifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan, mendeteksi Transaksi Keuangan Tunai dalam jumlah tertentu, serta alert system untuk mengidentifikasi calon nasabah yang dinilai memiliki risiko tinggi, calon nasabah yang berasal dari negara yang tergolong sebagai negara berisiko tinggi. [G4-SO3]

Selain itu, BNI melakukan PMN/KYC/CDD dan menerapkan Program APU & PPT untuk memantau pelaksanaan Pengkinian Data Nasabah dan melakukan sosialisasi secara berkesinambungan. BNI melakukan metode tatap muka maupun melalui program e-learning untuk sosialisasi kepada seluruh pegawai BNI. [G4-SO3] [G4-SO4]

MENGHINDARI KONFLIK KEPENTINGAN

Setiap direksi dan pegawai harus melaporkan segala kemungkinan pemberian penilaian yang obyektif dari bersifat pribadi ataupun kelompok. Sesuai dengan kode etik BNI tentang konflik kepentingan, seluruh direksi dan pegawai tidak diperkenankan memberi atau menerima suap, hadiah, atau sumbangan, atau menggunakan aset perusahaan atau informasi bisnis rahasia demi keuntungan pribadi. Selain itu, BNI tidak memberikan kontribusi kepada partai politik, tidak menerima keuntungan finansial apapun dari pemerintah daerah atau pemerintah pusat dan tidak berafiliasi dengan partai politik manapun.

ASOSIASI

Sejak tanggal 23 Maret 2013 di Bali, BNI bergabung dengan United Nations Global Compact (UN Global Compact) melalui Indonesia Global Compact Network (IGCN) sebagai signatory Global Compact.

[G4-15][G4-16]

UN Global Compact mencakup perusahaan-perusahaan global yang secara sukarela menyelaraskan usaha dan strateginya dengan sepuluh prinsip universal di bidang hak asasi manusia, ketenagakerjaan, lingkungan hidup dan anti korupsi serta mengambil tindakan dalam mendukung tujuan PBB termasuk *Millennium Development Goals* (MDGs).

Demi memastikan masyarakat luas memperoleh manfaat dari perjalanan keberlanjutan kami, BNI berkomitmen untuk mengimplementasi 10 prinsip UNGC. Melalui implementasi ini, BNI ingin turut serta dalam upaya global untuk mendorong partisipasi dunia usaha untuk ikut ambil bagian dalam *sustainable development* yang akan mendorong terciptanya perdagangan, teknologi dan jasa keuangan yang menghasilkan manfaat untuk para pemangku kepentingan dan masa depan yang lebih baik.

10 PRINSIP UN GLOBAL COMPACT

Hak Asasi Manusia (HAM)

Prinsip 1: Bisnis harus mendukung serta menghormati perlindungan internasional yang ada dalam

Prinsip 2: Memastikan mereka tidak berkolaborasi dalam penyalahgunaan HAM.

Ketenagakeriaan

Prinsip 3: Bisnis seharusnya mendukung kebebasan dalam berserikat dan mengenalkan secara efektif

Prinsip 4: Mereduksi semua bentuk yang mengintimidasi pekerja.

Prinsip 5: Penghapusan secara efektif pekerja anak.

Prinsip 6: Menghapuskan diskriminasi pekerja dan profesi

Lingkungan

Prinsip 7: Bisnis harus mendukung pendekatan preventif yang mengancam lingkungan hidupPrinsip 8: Mengambil langkah-langkah inisiatif untuk mempromosikan tanggung jawab lingkungan

yang lebih luas

Prinsip 9: Mendukung pembangunan dan menyebarkan teknologi yang ramah lingkungan

Anti Korupsi

Prinsip 10: Bisnis harus bekerja melawan segala bentuk korupsi termasuk pemerasan dan penyuapan.



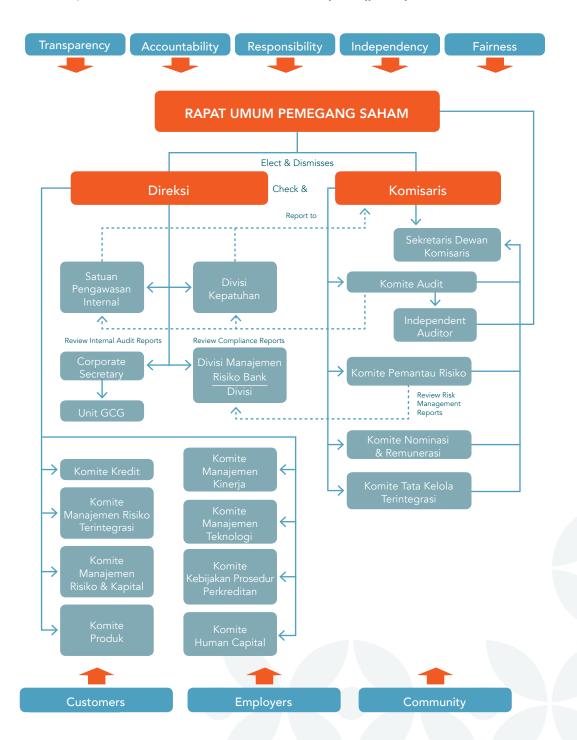
Salah satu outlet Mitra Binaan BNI di bidang industri kreatif di Kampoeng BNI Pandai Sikek Sumatera Barat.

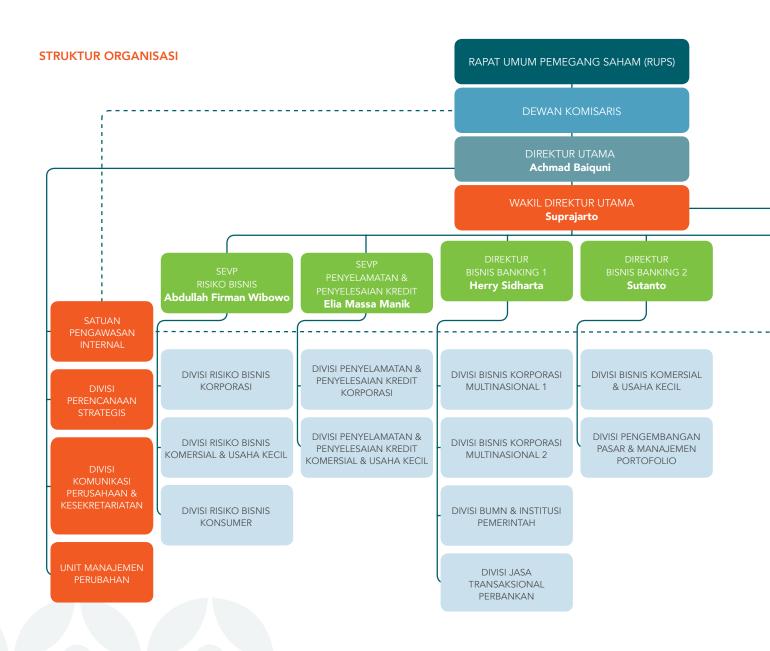
HUBUNGAN SALING MENGUNTUNGKAN DENGAN PEMASOK

BNI tidak terlepas dari hubungan saling menguntungkan dengan pemasok karena pemasok merupakan mitra usaha yang tumbuh dan berkembang bersama sejak BNI berdiri. Beberapa pemasok Kami tidak hanya pemasok barang atau jasa yang diantaranya adalah pemasok jasa *cleaning service*, keamanan, transportasi. Kami selalu menyeleksi pemasok kami secara adil dan transparan yang memperhatikan sejumlah kriteria penilaian antara lain: syarat administrasi, legal, kinerja operasional, kepatuhan terhadap ketentuan ketenagakerjaan, hak asasi manusia serta peraturan dan kode etik BNI yang relevan. [G4-LA14][G4-HR10]

Oleh Karena itu, BNI terus memastikan dan menjamin setiap pemasok diperlakukan secara adil dan transparan. Dari proses pengadaan, seleksi penetapan dan hasil evaluasi pemasok, kami sampaikan secara adil dan transparan. Melalui komunikasi terbuka dan berbagai pertemuan serta seminar yang rutin, kami libatkan pemasok untuk membahas hal-hal yang terkait dengan kinerja operasional, sosialisasi berbagai peraturan dan kebijakan, sampai pada pembahasan isu-isu ketenagakerjaan.

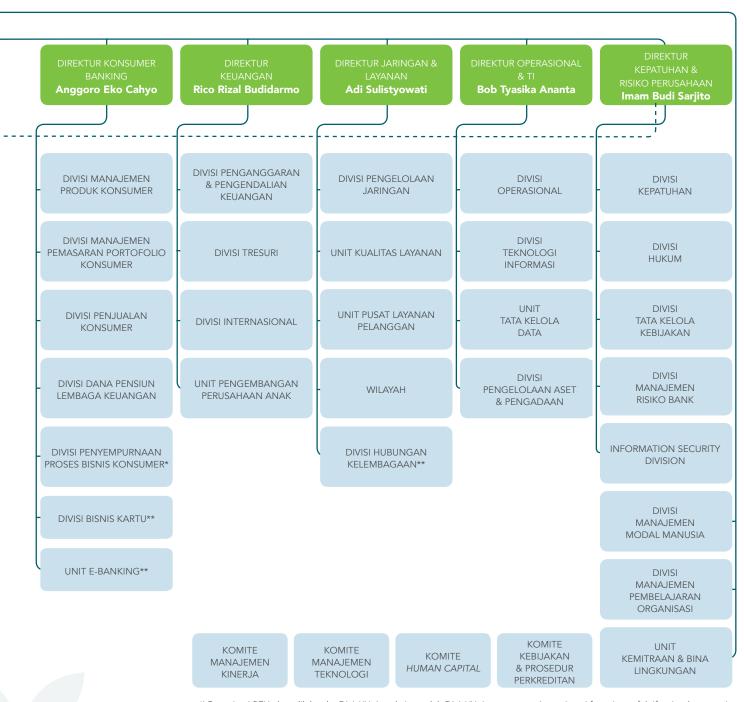
STRUKTUR, MEKANISME GCG & VALUE CHAIN DI BNI [G4-12][G4-34]





KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

KOMITE KREDIT KOMITE PRODUK KOMITE MANAJEMEN RISIKO & KAPITAL



^{*)}Organisasi PEU akan dilebur ke Divisi/Unit terkait setelah Divisi/Unit yang menerima migrasi fungsinya efektif terimplementasi.
**)Berlaku efektif apabila telah terimplementasi secara penuh.

Untuk nama lengkap pejabat eksekutif/pemimpin divisi dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2015 BNI. Posisi struktur organisasi BNI per 31 Desember 2015.

Bab 5



BNI untuk Indonesia



Selain mendorong investasi, BNI turut aktif dalam mendorong sektor-sektor industri lain yang menggerakkan perekonomian nasional. Berbagai fasilitas pinjaman diberikan oleh BNI untuk sektor-sektor strategis di Indonesia seperti energi, termasuk energi terbarukan, pangan, industri manufaktur, pariwisata, termasuk dukungan untuk sektor mikro dan UKM di seluruh Indonesia.



BNI mendukung pembiayaan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP)
Patuha Jawa Barat berkapasitas 1x55 mw

Sepanjang tahun ini, kontribusi terbesar BNI terletak pada penyaluran kredit perseroan tumbuh 17,5% menjadi Rp 326,1 triliun, dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp 277,6 triliun.

A. PERTUMBUHAN EKONOMI YANG SEHAT

Di tengah kondisi perekonomian tanah air yang sedang mengalami perlambatan, pada tahun 2015 pencapaian kinerja pertumbuhan ekonomi BNI mengalami penurunan sebesar 2,97% dibanding tahun sebelumnya. Meski industri perbankan pada tahun ini sedang dalam situasi yang cukup sulit, BNI tetap memiliki pertumbuhan ekonomi yang sehat. Sepanjang tahun 2015, komitmen kami untuk dapat terus mempertahankan kualitas pertumbuhan yang sehat di tengah berbagai tantangan kondisi perekonomian nasional telah dibuktikan dengan terus bekerja keras untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Selama tahun ini pula, perolehan nilai ekonomi yang kami dapatkan murni berasal dari kegiatan operasional maupun investasi BNI, dan tidak termasuk bantuan yang diberikan pemerintah. Untuk nilai ekonomi yang didistribusikan, seluruh besaran pengeluaran diperuntukkan bagi peningkatan kesejahteraan pemangku kepentingan, termasuk di dalamnya memenuhi semua kewajiban BNI sebagai entitas bisnis.

[G4-DMA][G4-EC1][G4-EC8]

NILAI EKONOMI YANG DIPEROLEH [G4-EC1]

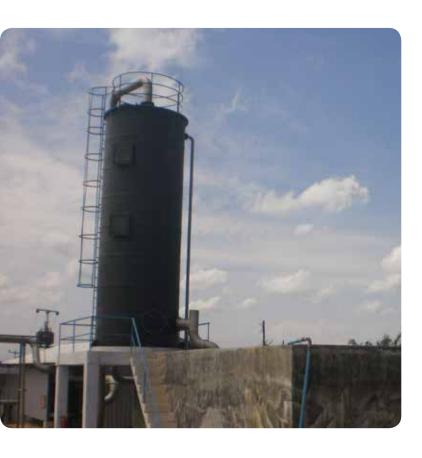
(Rn triliun)

MILAI EKONOMI TANG DII EKOLETI [04-LCT]				(KP trilluri)
Uraian	2012	2013	2014	2015
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan				
a) Penerimaan	29,6	33,2	40,4	39,2
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				
b) Biaya operasional	6,1	7,9	8,6	8,3
c) Gaji dan tunjangan pegawai	5,6	6,1	6,8	7,4
d) Pembayaran kepada penyandang dana	9,4	9,5	13,7	14,0
e) Pengeluaran untuk pemerintah	1,5	2,2	2,7	2,3
f) Pengeluaran untuk masyarakat	0,2	0,1	-	0,07
Nilai ekonomi yang dipertahankan	6,8		8,6	7,1

B. KONTRIBUSI PADA PENDAPATAN NEGARA

Dedikasi dan kontribusi BNI untuk turut serta menggerakkan roda perekonomian nasional senantiasa kami tingkatkan demi pertumbuhan pembangunan tanah air. Sepanjang tahun ini, kontribusi terbesar BNI terletak pada penyaluran kredit perseroan tumbuh 17,5% menjadi Rp 326,1 triliun, dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp 277,6 triliun. Penyaluran kredit yang kami berikan tersebut telah memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi tanah air yang saat ini justru sedang mengalami perlambatan. [G4-DMA][G4-EC8]

Peningkatan kredit terbesar selama tahun 2015 juga salah satunya disalurkan ke BUMN di mana hal ini menjadi komitmen perseroan untuk mendukung proyek-proyek prioritas pemerintah, terutama di sektor infrastruktur seperti jalan tol, konstruksi, kelistrikan dan migas. BNI akan terus mendukung percepatan sektor-sektor strategis untuk semakin memperkuat fundamental ekonomi nasional. Partisipasi BNI dalam pembiayaan sektor strategis ini juga sangat efektif dan berdampak positif terhadap kinerja perseroan.



Pembangkit Listrik Tenaga Biogas kapasitas 2 MW dari limbah tapioka yang didirikan oleh debitur korporasi BNI di Tulung Buyut Lampung Utara. BNI mendukung pembiayaan energi terbarukan untuk menambah pasokan listrik di Indonesia.

C. MENDORONG INVESTASI & GERAK PEREKONOMIAN NASIONAL [G4-DMA][G4-EC8]

Dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015, tantangan yang akan dihadapi bangsa Indonesia dalam konteks persaingan perdagangan regional maupun global akan semakin dirasakan. BNI, sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk mendorong penuh investasi dalam negeri agar dapat bersaing dengan para tetangga di kawasan Asia Tenggara, terus berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan kontribusi nyata melalui investasi. Bekerja sama dengan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), BNI juga mendukung penuh program pemerintah dalam hal ini BKPM, untuk mempromosikan kegiatan investasi di Indonesia sekaligus menggali dan memperluas potensi pasar di kawasan internasional.

Selain mendorong investasi, BNI turut aktif dalam mendorong sektor-sektor industri lain yang menggerakkan perekonomian nasional. Hal ini dibuktikan dengan berbagai fasilitas pinjaman untuk berbagai sektor strategis di Indonesia seperti energi, termasuk energi terbarukan, pangan, industri manufaktur, pariwisata, dukungan untuk *mass market*, sektor mikro dan termasuk UKM di seluruh Indonesia.







Pada 28 Juli 2015, BNI bekerjasama dengan PT Pupuk Indonesia Holding Company melakukan pemanfaatan fasilitas kredit investasi BNI sebesar Rp3.2 triliun. Fasilitas ini akan dipergunakan oleh PT Petrokimia Gresik, sebagai salah satu perusahaan anak Pupuk Indonesia Holding Company, untuk membangun proyek Amoniak dan Urea (Amurea) II di Gresik. Kerja sama ini merupakan bentuk komitmen dan dukungan BNI terhadap program pemerintah dalam meningkatkan ketahanan pangan nasional.

PENGELOLAAN DANA KELAPA SAWIT

BNI telah menjadi mitra bisnis pemerintah dalam upaya mengembangkan sektor bisnis kelapa sawit. Selama ini, pengembangan bisnis di sektor kelapa sawit memang belum berjalan secara optimal meskipun sektor ini cukup potensial dalam memberikan nilai tambah bagi perekonomian tanah air. BNI bersama dengan beberapa bank BUMN lainnya mendapatkan tugas dari pemerintah untuk mengelola dana pengelolaan perkebunan kelapa sawit yang dikelola oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS). Pada 18 Agustus 2015, BNI menandatangani nota kesepamahaman dengan Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) di Kementerian Keuangan.

Kepercayaan yang diberikan kepada BNI untuk mengelola dana BPDPKS merupakan terobosan pertama pemerintah dalam mengoptimalkan pengelolaan perkebunan kelapa sawit. Peluncuran program pengembangan kelapa sawit yang berkelanjutan merupakan tindak lanjut dari Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 61 Tahun 2015 tentang Penghimpunan dan Penggunaan Dana Perkebunan Kelapa Sawit pada 18 Mei 2015 dan merupakan tonggak penting percepatan penggunaan Bahan Bakar Nabati (BBN) jenis biodiesel.

Dana perkebunan kelapa sawit akan digunakan untuk peremajaan perkebunan sawit rakyat, penelitian dan pengembangan kelapa sawit, promosi kelapa sawit, sarana dan prasarana perkebunan kelapa sawit, serta pengembangan sumber daya manusia perkebunan kelapa sawit Indonesia.

Bab 6



produk keberlanjutan. Pelanggan

kepentingan yang paling penting bagi

menjadi salah satu pemangku

keberlanjutan BNI.

BNI untuk Nasabah







Salah satu outlet Mitra Binaan BNI di bidang industri kreatif di Kampoeng BNI Pandai Sikek, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat.

Sebagai pelaku perbankan nasional yang memegang prinsip Triple Bottom Line, BNI tetap berkewajiban agar perusahaan harus terus berkembang dengan memerhatikan lingkungan dan sosial. Bukan hanya aspek lingkungan dan sosial, aspek ekonomi juga berpengaruh pada keberlanjutan BNI di Indonesia. Untuk itu, layanan dan interaksi kepada salah satu pemangku kepentingan BNI, yakni pelanggan termasuk dalam portofolio produk keberlanjutan. Pelanggan menjadi salah satu pemangku kepentingan yang paling penting bagi keberlanjutan BNI. [G4-DMA]

A. PORTOFOLIO PRODUK-LAYANAN DAN SEBARAN NASABAH BNI

Dengan memilih prinsip keberlanjutan, BNI menjadi pelopor bahwa menjaga keseimbangan *triple bottom line* antara *profit, people*, dan *planet* terbukti dapat dilakukan. BNI memandang penting produk dan kualitas layanan dapat tersampaikan dengan baik kepada pelanggan dan telah melalui pengukuran tanggung jawab produk bahwa semuanya mengikuti pedoman pratik terbaik di sektor perbankan.

A.1. Penyaluran Dana untuk UKM [G4-FS2][G4-FS3][G4-FS6][G4-FS7]

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan sektor yang penting dan besar kontribusinya dalam mewujudkan sasaran pembangunan ekonomi nasional. Apalagi, Indonesia kini akan menghadapi persaingan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Untuk itu, BNI berusaha membantu UKM untuk dapat tumbuh dalam menghadapi MEA. BNI telah berpartisipasi dalam pengembangan sektor UKM dengan cara menyalurkan pinjaman program kelompok UKM yang dibagi menjadi delapan tipe yang sesuai dengan prinsip green banking. Kedelapan tipe tersebut yakni:

- Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE)
- Kredit Usaha Rakyat (KUR)
- Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS)
- Kredit Pengembangan Energi Nabati Revitalisasi Perkebunan (KPEN-RP)
- Kredit Usaha Ramah Produktif yang Ramah Lingkungan (Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC -1 dan IEPC-2))
- Kredit Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi (KLBI Pir-Trans)
- Kredit Perusahaan yang Berorientasi pada Ekspor Asian Development Bank (ADB)

Dalam rupiah

Time District	20	14	20	15	
Tipe Pinjaman	Realisasi	Sisa	Realisasi	Sisa	
KKPE	-	200.631.270.442	185.920.306.487	144.177.664.495	
KUR	2.873.771.177.185	3.186.179.314.222	3.044.261.956.153	4.325.923.130.881	
KUPS		56.037.528.030	33.686.860.181	22.718.642.096	
KPEN-RP	_	526.551.972.425	1.196.011.661.000	707.244.152.891	
IEPC-1	-	11.063.179.652	16.265.506.600	9.098.779.054	
IEPC-2	_	5.460.712.986	10.069.690.000	3.775.065.954	
KLBI (Pir-Trans)	-	-	-	<u>-</u>	
ADB	-	-	\$-	\$ -	

Selain pinjaman program, pinjaman untuk kelompok usaha kecil dan menengah pada tahun 2015 yang telah disalurkan BNI mencapai Rp 5,21 triliun

A.2. Kredit Konsumer

[G4-FS2][G4-FS3][G4-FS6][G4-FS7]

Selain penyaluran dana untuk UKM, BNI juga memiliki penyaluran dana konsumer atau kredit konsumer seperti kredit kepemilikan rumah (BNI Griya), kredit kepemilikan kendaraan (BNI Oto), kredit tanpa agunan (BNI Fleksi), kredit pendidikan (BNI Cerdas), kredit ritel berbasis agunan (BNI Wira Usaha), dan kredit agunan simpanan untuk keperluan lainnya yang belum bisa terpenuhi oleh kredit lainnya (BNI Instan). Pada tahun 2015, pertumbuhan kredit konsumer tercatat sebesar 4% menjadi Rp 57,5 triliun dan menyumbang 17,9% dari total portofolio kredit BNI. Berikut adalah detail produk kredit konsumer BNI:

• BNI Griya

BNI Griya tumbuh 4,0% dengan portofolio sebesar Rp34,66 triliun dan memberikan kontribusi 60,2% dari total kredit konsumer. Di tahun 2015, BNI Griya memperoleh penghargaan Golden Property Award 2015 (Indonesia Property Watch) dan Consumer Choise Award 2015 (Rumah123.com)

BNI Flexi

BNI Flexi produk kredit tanpa agunan BNI yang tersedia bagi para pegawai aktif, pensiunan yang menyalurkan manfaat pensiunnya melalui BNI di tahun 2015. BNI Flexi meraih pertumbuhan 210,6% dengan mencapai portofolio sebesar Rp3,9 triliun atau 6,8% dari total portofolio kredit konsumer dengan NPL yang sangat kecil yaitu 0,6%.

KOMPOSISI PINJAMAN BERDASARKAN JENIS (Rp miliar) [G4-FS6][G4-FS7]

Perbankan Konsumer	57.540	17,6%
Perbankan Komersial (Kecil dan Menengah)	93.223	28,6%
Perbankan Korporasi	137.910	42,3%
Perbankan Perusahaan Anak	17.896	5,5%
Perbankan Internasional	19.538	6,0%
Total	326.107	100%

B. AKSES PERBANKAN UNTUK SEMUA

BNI terus berusaha memperluas akses perbankan untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat Indonesia khususnya pelanggan BNI dalam bertransaksi.

B. 1. ATM Luar Negeri [G4-FS14]

BNI telah merealisasikan operasional Anjungan Tunai Mandiri (ATM) di luar negeri secara full access. BNI kini telah mengoperasikan 16.071 ATM di seluruh Indonesia. Hal ini terus BNI lakukan untuk memudahkan masyarakat Indonesia yang sedang berada di luar negeri dalam bertransaksi perbankan sehingga dapat mengurangi risiko dalam penggunaan uang tunai.

B. 2. Perluas Tresuri ke Indonesia Timur

[G4-FS13][G4-FS14]

BNI terus memperluas akses perbankan ke Indonesia Timur agar mempermudah masyarakat Indonesia di bagian timur. Tahun ini, BNI menambah 120 ATM di sejumlah titik di kawasan Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur. BNI juga membuka Treasury Regional Area (TRA) di Denpasar yang mempunyai wilayah kerja Bali dan Nusa Tenggara.

ATM UNTUK TUNANETRA



BNI terus mengembangkan pelayanannya dengan memberikan pelayanan bagi setiap orang, tak terkecuali penyandang disabilitas. Dengan bangga BNI menjadi salah satu Bank yang menyediakan layanan untuk para penyandang disabilitas. Tepat pada peringatan

Hari Disabilitas Nasional tanggal 3
Desember 2015, BNI meluncurkan
layanan ATM untuk para penyandang
disabilitas tunanetra. Fasilitas ini berupa
layanan wicara yang bisa menyajikan nilai
saldo dan tarik tunai lewat suara. Bentuk
dan tampilannya cukup berbeda dengan
ATM lainnya. ATM khusus ini hanya
dilengkapi headset untuk memandu
penyandang tunanetra menggunakan
ATM dalam bertransaksi seperti cek saldo
atau tarik tunai. Selain itu ATM ini tidak
menampilkan tulisan apapun di layar, hal
ini dimaksudkan untuk mengantisipasikan
tindakan orang yang tidak bertanggung
jawab di belakang penyandang tunanetra.

C. LAYANAN PERBANKAN YANG TERBAIK, AMAN, DAN NYAMAN

Seiring dengan perkembangan zaman di mana Indonesia telah menjadi negara digital, perusahaan perbankan tidak hanya dituntut untuk meningkatkan pelayanan di dunia digital, tetapi juga meningkatkan keamanan demi meminimalisir tindak kejahatan perbankan di dunia maya. BNI telah melakukan prosedur keamanan di setiap kantor dan ATM serta menambah sistem keamanan di Internet Banking. [G4-DMA]

Teknologi Keamanan Mesin ATM

Modus penggunaan kartu ATM palsu dan pembobolan ATM lewat listrik mati sudah diantisipasi BNI dengan menambah teknologi keamanan mesin ATM BNI. Saat ini, semua ATM BNI sudah dilengkapi sensor sehingga ketika terjadi penarikan uang saat listrik mati, saldo tetap tercatat berkurang. [G4-DMA]

Sistem Keamanan BNI Internet Banking (BNI E-Secure)

BNI terus meningkatkan sistem keamanan BNI Internet Banking dalam melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet. Layanan BNI Internet Banking mengutamakan kemudahan dan keamanan informasi serta transaksi finansial dengan menggunakan International Internet Standard Security SSL 3.0 dengan sistem enkripsi 128-bit sehingga informasi pribadi dan keuangan nasabah lebih terjamin keamanannya. BNI telah menerapkan alat pengaman tambahan untuk transaksi finansial di BNI Internet Banking bernama BNI e-Secure. BNI e-Secure berfungsi menghasilkan PIN yang selalu berganti (dynamic PIN) setiap nasabah melakukan transaksi.

• Electronic Data Capture (EDC)

BNI telah menggelar BNI EDC Day secara serempak di seluruh Indonesia untuk memperkenalkan produk EDC, yakni alat yang digunakan untuk transaksi atau pembayaran menggunakan kartu yang terhubung secara online dengan sistem jaringan bank. Sistem tersebut dikenalkan kepada masyarakat untuk jaringan bisnis yang lebih mudah dan cepat. [G4-DMA]

Perizinan Investasi

BNI mendukung upaya reformasi yang dilakukan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam mempersingkat proses **perizinan investasi** hanya dalam waktu **tiga jam.** Hal ini dilakukan untuk mempermudah minat dan realisasi investasi di Indonesia. Investor, pengusaha, atau penanam modal mudah melakukan pembayaran PNBP dengan penyediaan e-channel BNI, yaitu ATM BNI, EDC Mini ATM, Corporate Internet Banking (BNIDirect) yang sudah tersedia di Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Pusat BKPM. [G4-DMA]

D. PENDIDIKAN FINANSIAL DAN PENGELOLAAN KEUANGAN YANG BIJAK

Sebagai wujud dukungan atas langkah pemerintah dalam menjalankan Strategi Nasional Literasi Keuangan, BNI terus berinisiatif dalam menyosialisasikan program literasi keuangan (financial planning). BNI merasa memiliki tanggung jawab kepada masyarakat dalam mengelola keuangan untuk menjaga dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Tahun ini, BNI telah menyiapkan produk-produk serta program untuk mendukung Gerakan Literasi Keuangan OJK. Selain itu, BNI juga turut berkontribusi dalam mengkampanyekan Gerakan Nasional Non-Tunai (GNNT) Bank Indonesia (BI) dan Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif (Laku Pandai). [G4-FS16]

D.1 Layanan SiPintar

SiPintar merupakan kepanjangan dari Simpan, Investasi, dan Asuransi yang telah diuji coba di 10 kota yaitu Jakarta, Medan, Indramayu, Solo, Aceh, Purwokerto, Makasar, Jayapura, Surabaya, dan Pekanbaru. Layanan ini merupakan layanan mikro terpadu yang terdiri dari produk simpanan, investasi, dan asuransi dan telah dimodifikasi agar sesuai dengan target program literasi keuangan. Saat ini layanan tersebut baru diimplementasikan di dua outlet yakni Indramayu dan Solo. Adapun dari hasil uji coba sampai dengan Maret 2015, tercatat 442 masyarakat membuka rekening di BNI dengan total jumlah saldo hingga Rp 307.832.127.

D.2 Tabungan BNI Pandai

BNI telah meluncurkan Tabungan BNI Pandai yang dapat dibuka melalui Agen BNI 46 yang merupakan agen program Laku Pandai BNI. Dengan adanya Tabungan BNI Pandai, BNI berharap dapat meningkatkan literasi keuangan masyarakat terhadap program Laku Pandai. Pada program ini, Tabungan BNI Pandai bebas biaya dengan maksimum saldo Rp 20 juta dengan maksimum transaksi debet Rp 5 juta per bulan. Produk ini rencananya disebar melalui sistem keagenan.

D.3 BNI Mengajar

Untuk memperkenalkan dunia perbankan sejak dini, BNI telah menerapkan program BNI Mengajar secara serentak di 69 sekolah di Jawa Tengah dan Yogyakarta. Program BNI Mengajar merupakan bentuk kepedulian BNI terhadap dunia pendidikan saat ini. Melalui program ini para pengajar juga memiliki kesempatan untuk bercerita tentang sejarah perbankan di Indonesia. Hal ini dilakukan untuk menanamkan rasa nasionalisme dan kebanggaan terhadap NKRI.

E. PENGEMBANGAN PRODUK DAN LAYANAN BARU

Sebuah perusahaan harus mencetak profit untuk menjaga keberlanjutan. Ketiga aspek yakni ekonomi, lingkungan, dan sosial harus dapat berjalan seiringan dan saling melengkapi. Dalam meningkatkan aspek ekonomi, BNI terus mengembangkan produknya pada tahun 2015 ini. Hal itu dilakukan BNI agar dapat menjaga keberlanjutan ekonomi perusahaan.

BNI Financial Center

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia mengenai layanan keuangan terpadu, BNI telah meluncurkan BNI Financial Center yakni model layanan satu atap di mana seorang pelanggan dapat dilayani secara terintegrasi untuk menikmati semua produk perbankan, asuransi, sekuritas, dan pembiayaan.

Tabungan dan Kartu BNI JARING

Dalam rangka mendukung sektor kemaritiman, BNI meluncurkan produk tabungan dan kartu BNI JARING untuk melengkapi layanan perbankan perseoran yang menyasar sektor kelautan dan perikanan. Peluncuruan tabungan dan kartu BNI JARING diharapkan dapat mempermudah realisasi sasaran Program JARING yakni meningkatkan pertumbuhan pembiayaan di sektor kelautan dan perikanan yang diharapkan naik 50% secara industri. Nasabah tabungan BNI JARING bisa memperoleh bunga dari saldo rekening Rp 1,-, dibebaskan dari biaya administrasi bulanan, biaya pembukaan rekening, biaya transaksi penyetoran tunai, transaksi transfer masuk, transaksi pemindahbukuan, serta biaya penutupan rekening.



BNI & TWITTER INDONESIA LUNCURKAN FITUR UNTUK GEN Y " #ASKBNI"



Untuk memenuhi kebutuhan Generasi Y pada era digital, BNI meluncurkan twitter dengan hashtag khusus dengan nama "#AskBNI". Hal ini merupakan realisasi pemahaman BNI terhadap ekspektasi dan tuntutan para nasabah muda yang tergolong pada Generasi Y (Gen Y). Hashtag ini akan memudahkan Gen Y yang selalu menggunakan media digital dan social media sebagai bagian hidup dari generasi ini. Adapun jumlah nasabah muda yang dimiliki BNI saat ini telah mencapai 8,6 juta nasabah dan berpotensi menambah 7,5 juta nasabah setelah peluncuran hashtag tersebut. Untuk menggunakan kemudahan hashtag #AskBNI, pengguna Twitter harus menjadi followers @BNI46. Followers Twitter @BNI46 kemudian dapat mengirimkan direct message (DM) untuk mendapatkan jawaban atas informasi terbaru tentang promo BNI dan juga informasi produk dan Jayanan BNI.

G. PELAYANAN NASABAH, KEPUASAN, DAN PENANGANAN KOMPLAIN

Kepuasan pelanggan dan memberikan pelayanan kepada nasabah merupakan tanggung jawab BNI sebagai perusahaan perbankan nasional. Kami selalu memberikan apresiasi maksimal kepada pelanggan setia seperti pengundian hadiah, potongan harga, hingga *customer engagement* dalam setiap kegiatan BNI. [G4-PR5]

PENANGANAN KOMPLAIN NASABAH

Kami selalu mengembangkan pelayanan dengan mendengarkan masukan para pelanggan melalui contact center, karena kami meyakini bahwa kontribusi terbesar dalam perkembangan layanan yaitu para pelanggan kami. Sebuah jembatan penghubung antara pelanggan dan manajemen, contact center ini dijalankan untuk memperbaiki pelayanan yang bertujuan untuk meningkatkan aplikasi dan infrastruktur sampai dengan peningkatan soft skill pegawai. [G4-PR5]

DATA KOMPLAIN NASABAH [G4-PR5]

		2013			2014			2015	
Media Complaint	Banking	осс	Credit Card	Banking	Credit Card	осс	Banking	Credit Card	осс
Media Massa (Koran)	4	15	48	5	3	93	1	9	0
Media Elektronik (Online)	30	57	41	11	36	0	0	22	0
Media Sosial	0	32	0	94	68	0	44	88	0
Surat/Fax	2	46	2.918	0	2	3.873	0	68	0
Email	1.103	1.020	177	683	619	170	16	1.549	0
Telepon	54.036	91.554	9.923	86.809	77.467	12.802	53.461	74.094	0
Lain-lain	0	316	43.413	0	257	66.436	0	257	85.196
Total	55.085	93.040	56.520	87.602	78.452	83.374	53.522	76.087	85.196

PENYELESAIAN KELUHAN [G4-PR5]

2014						2015				
Jenis Keluhan	Total	On Progress		Selesai		Total	On Progress	%	Selesai	%
Banking	87.602	3.302	3,77	84.300	96,20	53.522	1.451	2,71	52.071	97,29
Credit Card	78.452	3.544	4,52	74.908	95,48	76.087	4.128	5,43	71.959	94,57
Online Customer Complaint (OCC)	83.374	3.771	4,47	79.603	95,48	85.196	3.688	4,33	81.508	95,64

Kami juga melaksanakan Customer Satisfaction Survey (CSS) di tahun 2015 guna meningkatkan kepuasan nasabah, dimana tujuan survey dimaksud antara lain: [G4-PR5]

- Mempertahankan tingkat kepuasan pelanggan eksternal dengan memberi perhatian lebih untuk tiga hal utama yang dipertimbangkan dalam pemilihan bank, yaitu network, branding/reputation dan services.
- Meningkatkan tingkat kepuasan nasabah internal terutama untuk aspek proses kerja, SLA/ komitmen dan output.
- Melakukan diferensiasi untuk produk dan layanan yang diberikan.
- Memaksimalkan penggunaan e-channel terutama internet banking dan SMS banking.

Bab 7



Kami ingin setiap Insan BNI bangga menjadi bagian dari keluarga besar Bank Negara Indonesia dimana mereka dapat terus berkarya, berprestasi dan bertumbuh bersama kami.



BNI untuk Pegawai







Insan BNI adalah aset yang paling berharga yang mampu mendorong pertumbuhan perusahaan ini. Untuk itu, BNI berkomitmen untuk menciptakan kondisi dan pengalaman bekerja yang terbaik bagi seluruh pegawai. Insan BNI adalah aset yang paling berharga bagi setiap kami yang mampu mendorong pertumbuhan perusahaan ini. Untuk itu, BNI berkomitmen untuk menciptakan kondisi dan pengalaman bekerja yang terbaik bagi seluruh pegawai kami. Kami ingin setiap insan BNI bangga menjadi bagian dari keluarga besar Bank Negara Indonesia, di mana mereka dapat terus berkarya, berprestasi dan bertumbuh bersama kami. Tahun 2015 merupakan tahun peningkatan produktivitas diiringi dengan perencanaan dan implementasi untuk menopang strategi bisnis. Hanya dengan dedikasi dan kerja keras seluruh pegawai, BNI mampu mencapai keberlanjutan dan menorehkan prestasi-prestasi terbaik bagi nasabah, masyarakat, lingkungan dan Indonesia.

A. KESEMPATAN BEKERJA YANG ADIL DAN MERATA

BNI ingin menjadi bank yang memberi manfaat bagi masyarakat dengan menciptakan lapangan kerja. Kami memberikan kesempatan kerja bagi siapapun yang ingin bergabung dengan BNI. Kami selalu memperlakukan setiap pegawai dan calon pegawai secara adil dan rasa hormat tanpa melihat perbedaan usia, ras, agama, keyakinan, jenis kelamin, hingga kondisi fisik yang sesuai dengan kebijakan BNI yang menentang segala bentuk diskriminasi dan memegang prinsip kemanusiaan serta menghormati hak asasi manusia dalam pengelolaan sumber daya manusia. Selama tahun 2015 dapat dilaporkan, BNI tidak menemukan atau menerima pengaduan terkait tindakan diskriminasi. [G4-HR3]

B. BUDAYA KERJA INSAN BNI

Kunci keberhasilan BNI dalam mencapai visi yaitu mengimplementasikan budaya kerja yang efektif di lingkungan kerja kami dengan Prinsip 46. Budaya kerja ini menjadi landasan berbagai kebijakan pengelolaan SDM serta menjadi panduan perilaku untuk setiap insan BNI. Nilai budaya kerja ini wajib dipatuhi oleh seluruh insan BNI mulai dari jajaran komisaris, direksi, hingga pegawai di lini terdepan termasuk pegawai rekanan di BNI.

Dalam melakukan setiap aktivitas pekerjaan, Suluruh insan BNI diharapkan dapat memahami PRINSIP 46 sebagai pokok dasar berpikir dan bersifat. PRINSIP 46 ini terdiri dari empat nilai utama dan enam perilaku utama Insan. [G4-56]

Kami percaya melalui implementasi budaya kerja ini, BNI mampu mewujudkan visi untuk "Menjadi Bank kebanggaan nasional yang unggul, terkemuka, dan terdepan dalam layanan dan kinerja." Untuk tercapainya visi tersebut, BNI selalu mensosialisasikan budaya kerja kepada setiap pegawai dengan memastikan setiap insan BNI memiliki pemahaman dan semangat yang sama untuk memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan. Kami juga mempunyai program sosialisasi budaya kerja untuk setiap pegawai yang baru bergabung menjadi bagian dari Insan BNI melalui program induksi baik untuk jenjang fresh graduate maupun experience hire. [G4-SO4]

PRINSIP 46

4 NILAI BUDAYA KERJA BNI

- Profesionalisme
- Integritas
- Orientasi Pelanggan
- Perbaikan Tiada Henti

6 PERILAKU UTAMA INSAN BNI

- Meningkatkan kompetensi dan memberikar hasil terbaik
- Jujur, tulus, dan ikhlas
- Disiplin, konsisten, dan bertanggung jawab
- Memberikan layanan terbaik melalui kemitraan yang sinergis
- Senantiasa melakukan penyempurnaan
- Kreatif dan inovatif

Selama tahun 2015, BNI mengimplementasikan program-program PRINSIP 46 untuk meningkatkan awareness, pemahaman, dan mendukung implementasi PRINSIP 46 ini dengan beberapa program. Antara lain: [G4-SO4]

- Induction Program Prinsip 46: Program ini diperuntukkan untuk pegawai baru untuk memudahkan mereka beradaptasi dengan lingkungan BNI.
- Pembacaan PRINSIP 46 dan Code of Conduct di hari Mutu: Setiap tanggal 5 hari mutu pegawai BNI melakukan pembacaan PRINSIP 46 dan Code of Conduct.
- Pengukuran Culture Value Assessment:
 Pengukuran terhadap implementasi budaya
 kerja di BNI digunakan sebagai salah satu input
 penyusunan kebijakan Divisi Manajemen Modal
 Manusia ke depan.
- Leadership Development Program (LDP): LDP ini terdapat dua pelatihan yaitu LDP 100 dan LDP 1000.
- On Time Program: Perilaku disiplin dan tepat waktu merupakan bagian dari nilai maka salah satu programnya adalah datang 5 menit sebelum rapat dimulai.

- Penandatanganan Pakta Integritas: Setiap tahun penandatanganan dilakukan sebagai komitmen pegawai untuk bekerja dan melakukan aktivitas sehari hari dengan penuh intergritas dan sesuai ketentuan berlaku.
- BNI Business Innovation Award: Setiap Insan BNI berkesempatan untuk menuangkan ide-ide inovatif melalui ajang BNI Business Innovation Award atau Binnova.

C. PROFIL DAN DISTRIBUSI PEGAWAI

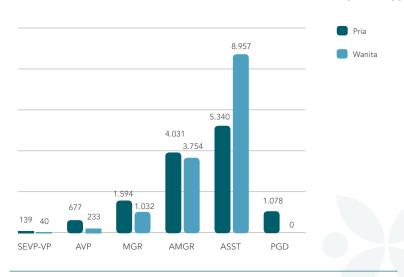
BNI hingga akhir tahun 2015 mempunyai pegawai berjumlah 26.875 orang pegawai. Jumlah ini terdiri dari 23.820 orang pegawai tetap dan 3.055 pegawai tidak tetap (non permanen) yang tersebar di lima belas wilayah operasional BNI di seluruh Indonesia dan enam cabang BNI di luar negeri. BNI berusaha memperkerjakan pegawai setempat yang berasal dari wilayah operasional BNI untuk efisiensi dan pemerataan pembangunan dan kesejahteraan di seluruh wilayah Indonesia. Perekrutan seluruh pegawai BNI direkrut secara lokal di masing-masing wilayah operasional dapat membantu perekonomian dan pembangunan daerah dengan penciptaan lapangan kerja, tetapi juga akan membantu BNI dalam memahami budaya, local wisdom, dan kebutuhan pelanggan lokal. [G4-LA1]

DISTRIBUSI PEGAWAI BERDASARKAN WILAYAH OPERASIONAL [G4-LA1] [G4-10]

WILAYAH	PRIA	WANITA	Grand Total
Kantor Pusat Jakarta*	3.348	2.637	5.985
Wilayah Medan	689	691	1.380
Wilayah Padang	641	668	1.309
Wilayah Palembang	585	668	1.253
Wilayah Bandung	771	843	1.614
Wilayah Semarang	984	1.220	2.204
Wilayah Surabaya	1.158	1.338	2.496
Wilayah Makassar	556	557	1.113
Wilayah Denpasar	643	615	1.258
Wilayah Banjarmasin	728	786	1.514
Wilayah Manado	512	824	1.336
Wilayah Papua	348	508	856
Wilayah Jakarta Senayan	575	725	1.300
Wilayah Jakarta Kota	499	836	1.335
Wilayah Jakarta BSD	637	940	1.577
Wilayah Jakarta Kemayoran	164	157	321
Cabang Luar Negeri	21	3	24
Grand Total	12.859	14.016	26.875

^{*}Pegawai dari unit remote masuk ke dalam kantor pusat

DISTRIBUSI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT JABATAN [G4-LA1] [G4-10]



DISTRIBUSI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT JABATAN [G4-LA1] [G4-10]

	PRIA	WANITA	Grand Total
SEVP-VP	139	40	179
AVP	677	233	910
MGR	1.594	1.032	2.626
AMGR	4.031	3.754	7.785
ASST	5.340	8.957	14.297
PGD	1.078	-	1.078
Grand Total	12.859	14.016	26.875

DISTRIBUSI PEGAWAI BERDASARKAN GENDER, JENJANG USIA DAN JABATAN [G4-LA1] [G4-10]

	<= 25 Tahun	> 25 - 30 Tahun	> 30 - 35 Tahun	> 35 - 40 Tahun	> 40 - 45 Tahun	> 45 - 50 Tahun	> 50 Tahun	Grand Total
PRIA								
SEVP-VP	-	-	-	2	19	77	41	139
AVP	-	-	6	42	145	354	130	677
MGR	-	31	97	396	386	519	165	1.594
AMGR	43	698	373	1.290	623	800	204	4.031
ASST	513	2.763	918	756	271	89	30	5.340
PGD	96	298	69	245	95	123	152	1.078
TOTAL PRIA	652	3.790	1.463	2.731	1.539	1.962	722	12.859
WANITA								
SEVP-VP	-	-	-	-	2	32	6	40
AVP	-	-	2	18	60	119	34	233
MGR	-	34	76	270	279	307	66	1.032
AMGR	70	902	293	990	724	627	148	3.754
ASST	1.348	4.899	1.166	1.253	256	32	3	8.957
PGD	-	-	-	-	-	-	-	
TOTAL WANITA	1.418	5.835	1.537	2.531	1.321	1.117	257	14.016
Grand Total	2.070	9.625	3.000	5.262	2.860	3.079	979	26.875

DISTRIBUSI PEGAWAI BERDASARKAN GENDER [G4-LA1] [G4-10]

	Jenis Kelamin	Jumlah
Pria		12.859
Wanita		14.016

D. MEREKRUT TALENTA TERBAIK

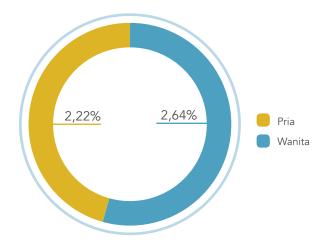
Dalam perekrutan pegawai baru, kami tidak lupa untuk merekrut pegawai baru yang diprioritaskan memenuhi *gap capacity* terkait pembukaan *outlet* dan target ekspansi bisnis sebagai proses keberlanjutan BNI. Sepanjang 2015, BNI melakukan rekrutmen pegawai sebanyak 1.695 orang, meningkat 2,5% dari tahun sebelumnya sebesar 1.654 orang. Kami melakukan proses rekrutmen dengan beberapa inisiatif demi meningkatkan efektivitas dalam perekrutan ini dengan *man-power sustainability*. Beberapa dari inisiatif tersebut adalah:

- Bekerja sama dengan situs Linked-in serta media sosial lainnya untuk mendapatkan calon pegawai potensial
- Menggunakan teknologi e-recruitment dan job fair untuk optimalisasi menjaring calon pegawai bertalenta
- Merekrut tenaga lokal melalui Officer
 Development Program (ODP) Lokal dengan
 desentralisasi pelatihan di Kantor Wilayah dalam
 rangka memberdayakan dan mengembangkan
 kondisi ekonomi, sosial, dan lingkungan
 masyarakat sekitar serta optimalisasi penyerapan
 tenaga kerja di daerah.
- Memberikan beasiswa dengan pola ikatan dinas melalui Early Recruitment Program bagi 24 Perguruan Tinggi terpilih.
- Memperluas sourcing channel dengan memanfaatkan channel/outlet BNI di luar negeri untuk mendapatkan calon kandidat Warga Negara Indonesia (WNI) lulusan Perguruan Tinggi Luar Negeri.

Melaksanakan survei Employee Value
 Proposition (EVP) sebagai salah satu input untuk
 meningkatkan efektivitas sistem rekrutmen,
 menggali faktor-faktor attractiveness BNI
 sekaligus meningkatkan corporate brand image
 BNI di mata para pencari kerja.

BNI menyadari rasio *turnover* pegawai demi stabilitas kondisi kerja harus diminimalisir. Maka untuk meminimalisir rasio *turnover* pegawai, BNI pada tahun 2015 harus di bawah 3%. Jumlah Pegawai mengundurkan diri adalah 1.296 orang atau 4,9% dari total pegawai BNI. *Turnover* ini memperhitungkan pegawai yang mengundurkan diri, diberhentikan, dan pensiun. [G4-LA1]

TURNOVER PEGAWAI BERDASARKAN GENDER [G4-LA1]



TURNOVER PEGAWAI BERDASARKAN UMUR [G4-LA1]

Kategori Usia	Pria	Wanita	Jumlah
≤ 25 THN	0,09%	0,30%	0,39%
> 25 - 30 THN	0,70%	1,33%	2,03%
> 30 - 35 THN	0,28%	0,24%	0,52%
> 35 - 40 THN	0,22%	0,33%	0,56%
> 40 - 45 THN	0,12%	0,13%	0,25%
> 45 - 50 THN	0,10%	0,05%	0,16%
> 50 THN	0,71%	0,24%	0,94%
Grand Total	2,22%	2,64%	4,86%

E. PENGEMBANGAN, PELATIHAN, DAN MOTIVASI

Pertumbuhan bisnis yang pesat, perkembangan informasi teknologi dan pengaruhnya terhadap kondisi ekonomi disertai semakin banyaknya populasi generasi "millennial" pada dunia karier, muncul kebutuhan untuk terus beradaptasi dalam lingkup pekerjaan dan pengembangan pegawai. Sebagai antisipasi terhadap hal tersebut, di tahun 2015, BNI telah melakukan beberapa inisiasi dan pembaruan dalam metode dan kebijakan program pengembangan pegawai.

Untuk mendukung pertumbuhan core business BNI, Kami melakukan upaya peningkatan kapabilitas insan perkreditan BNI melalui berbagai program pelatihan, antara lain sertifikasi di bidang perkreditan, *Training For Trainer* (TFT), disertai penyediaan *e-Learning Core Credit Skill* sepanjang tahun 2015.

BNI memberikan kesempatan bagi segenap pegawai untuk mengikuti program-program sertifikasi baik yang bersifat mandatory seperti Sertifikasi Manajemen Risiko, Sertifikasi Wakil Agen Penjual Reksa Dana (WAPERD), Sertifikasi Asuransi Jiwa (Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia/AAJI) maupun sertifikasi professional, seperti Certified International Trade & Finance, Certified Documentary Credit Specialist, Information Technology Certification.

- Program pelatihan, pengembangan dan pendidikan pegawai termasuk beasiswa untuk pegawai BNI
- Penyesuaian remunerasi dan berbagai fasilitas serta tunjangan untuk pegawai dan keluarga pegawai
- Career Path Planning untuk setiap pegawai
- Melakukan penilaian kinerja untuk seluruh pegawai setiap tahunnya [G4-LA11]

E. 1. Program Pelatihan dan Pengembangan

BNI percaya bahwa pegawai adalah salah satu asset terbesar perusahaan. Untuk dapat memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan dan mencapai keberlanjutan, BNI membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten, tangguh, profesional dan beretika. Maka kami memberikan pelatihan, pengembangan, dan pendidikan kepada pegawai untuk mengasah talenta mereka dan meningkatkan kompetensi mereka. Melalui berbagai program Pengembangan SDM tahun 2015 difokuskan pada peningkatan produktivitas, apalagi tahun 2016 Indonesia sudah memasuki era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Demi menciptakan SDM unggul tersebut, BNI melakukan pengembangan SDM yang difokuskan pada: [G4-LA9]

- Peningkatan kapabilitas
- Peningkatan pembelajaran digital



E. 2. Program Pembelajaran

Kami membagi program pembelajaran menjadi delapan akademi dan lima stream bisnis yang tergambar pada BNI Learning Framework sejak tahun 2014. Program pelaksanaan pembelajaran ini dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan bagi setiap pegawai. Manfaat pembelajaran ini diharapkan pegawai dapat melaksanakan pekerjaannya untuk mencapai target dan tujuan perusahaan sekaligus mampu memberikan pengalaman bekerja terbaik.

Untuk mencapai hal tersebut, kami melaksanakan intensifikasi atas inisiasi Self-Learning Principles melalui "Digital Learning" dengan membangun kembali pondasi pembelajaran digital yang telah dilaksanakan mulai tahun 2014. Penyampaian program pembelajaran melalui e-Learning, mobile learning termasuk internet-based streaming channel (ONLine.tv), memperluas kesempatan setiap pegawai untuk belajar dimana saja dan kapan saja melalui "smart phone" & tablet.

Kami menyelenggarakan Program Brevet Banking Operational Management yang ditujukan dalam rangka meningkatkan kapabilitas para Pimpinan Cabang atau Calon Pimpinan Cabang di bidang operasional perbankan yang meliputi Funding dan Services Transactions Settlement (Back Office), Credit, Trade Finance, Treasury, Budget, Logistic, dan Human Capital.

Pihak Manajemen BNI pun juga memberikan salah satu bentuk apresiasi tidak langsung berupa employee recognition program yang selaras dengan pengembangan pegawai dan perusahaan, yaitu BNI Global Development Program, yang tidak hanya memberikan kesempatan pada pegawai untuk dapat melanjutkan pendidikan Pasca Sarjana di luar negeri, namun juga memberikan kesempatan belajar dengan melakukan magang di Kantor Cabang BNI di luar negeri (overseas assignment). Hal itu tercermin paada tahun 2015, BNI telah mengikutsertakan 41 (empat puluh satu) pegawai dalam 24 (dua puluh empat) program pendidikan eksekutif dan seminar di luar negeri.

Selain program pembelajaran yang diselenggarakan dengan metode in-class training, BNI memiliki 28 courseware e-Learning sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang diperuntukkan bagi pegawainya diantaranya Anti Pencucian Uang (APU), Credit Skill for Business Banking, Data Quality Data Governance, Intermediate Performance Measurement, Value Chain Consumer Retail, Integrated Transactional Banking, Global Financial Institution. Selama tahun 2015, e-Learning telah diakses oleh 92% pegawai dengan total 60.458 Training Participations. BNI juga menerbitkan modul e-learning sustainable banking yang dapat diakses di aplikasi android dan iOS. [G4-LA9]

Penerapan Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance/GCG) di BNI, didukung dengan penyelenggaraan program pembelajaran, in-class/sertifikasi maupun e-learning, dengan jumlah partisipasi sebanyak 47.346 training Participations.

Program	Total Training Participations
Anti Fraud Awareness	5.533
Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)	24.523
Budaya Kerja	5.586
Good Corporate Governance	5.396
Risk Culture	4.072
Sertifikasi Manajemen Risiko	2.236
Total	47.346

E. 3. Pengembangan Karier

BNI terus mengembangkan *carier path* pegawai guna untuk mengembangkan potensi mereka dan mendukung ekspansi bisnis serta menjamin kelancaran proses bisnis secara berkelanjutan BNI. Pada 2015, realisasi pelatihan di tenaga pimpinan tercapai sebesar 95,52% dan diharapkan terus meningkat agar operasionalisasi Bank dapat terus berkelanjutan.

Sistem perencanaan dan pengembangan karier pegawai BNI sangat terintegrasi. Komponen penting dalam sistem ini adalah penetapan kriteria dan identifikasi sekumpulan pegawai dengan kinerja unggul yang masuk dalam kategori talent pool, yakni pegawai yang dinilai memiliki potensi untuk menjadi next leader BNI. [G4-LA9]

BNI juga melaksanakan Individual Development Plan (IDP) yang memuat perencanaan karier dan pengembangan kompetensi pegawai untuk memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pegawai. Dasar panduan bagi para pemimpin unit dalam mengembangkan kompetensi pegawai yang berada di bawah tanggung jawabnya berasal dari IDP kemudian dituangkan dalam sebuah Learning Need Analysis (LNA). Selain itu, BNI melaksanakan program berkesinambungan dan dilakukan bertahap dengan menerapkan Dual Career Path Management (Dual CPM) yang memberikan kesempatan kepada pegawai untuk dapat memilih jalur karier manajerial atau spesialis. [G4-LA9]

Berikut ini tabel realisasi pengembangan kompetensi yang dilaksanakan oleh BNI pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Academy	Total Courses	Total Classes	Total Training Participations
Banking Operation Academy	2	101	2.940
Corporate Core Function Academy	22	189	17.629
Credit & Business Academy	17	208	7.662
Governance, Risk, & Compliance Academy	9	143	43.955
Leadership Academy	8	115	4.642
Marketing, Sales, & Service Academy	11	184	10.484
Transactional Banking Academy	2	5	1.268
Treasury & Global Banking Academy	6	30	1.833
Others:			
New Entry	2	37	1.147
Professional Certification	12	274	5.831
Strategic Initiative	5	175	1.542
Total	96	1.461	98.933

Training Hours	Average Training Hours per Employee per Year	Total Training	Total Employee
1.808.807	67,30	98.933	28.875

Biaya dan Jumlah Pelatihan Pegawai

Pada tahun 2015 besarnya jumlah pegawai yang diberikan pembekalan pelatihan sebanyak 26.362 pegawai terdiri dari 25.840 pegawai aktif dan 522 pegawai non aktif, dengan total biaya yang dikeluarkan untuk program pelatihan pegawai adalah sebesar Rp. 207.229.040.643.

BNI memberikan kesempatan yang sama bagi segenap pegawai di setiap level/jenjang jabatan untuk mendapatkan program pembelajaran dan pengembangan kompetensi. Selama tahun 2015, BNI telah melatih 96% pegawainya*, dengan gambaran sebagai berikut:

Level	Number of Employee Trained
PGD	940
ASST	13.550
AMGR	7.698
MGR	2.584
AVP	895
VP	134
SVP, EVP, & SEVP	39
Total	25.840

^{*)} Data pegawai per tanggal 04 Januari 2016

F. KESEHATAN DAN KESEJAHTERAAN

F. 1. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

BNI selalu peduli akan kesehatan setiap pekerja karena tanpa fisik yang sehat, seseorang tidak akan bisa melakukan aktivitas dan bekerja sehingga tidak akan tercipta suatu keberlanjutan bagi perusahaan. Kami sangat memerhatikan kesehatan dan kesejahteraan para pegawai disamping pengambangan karier mereka. Beberapa program yang dilakukan BNI untuk menjaga kesehatan para pegawai. [G4-LA8]

- Setiap jumat pagi di seluruh cabang diadakan Olah raga rutin
- Kampanye dan penyuluhan tentang penyakit kronis dan tips hidup sehat
- Optimalisasi waktu istirahat dan antisipasi kelelahan

BNI dalam menjamin keselamatan kerja setiap pegawai, kami mengadakan simulasi rutin waspada kebakaran dan evakuasi baik di Kantor Pusat, Wilayah maupun Cabang khususnya yang menempati gedung tinggi bertingkat. [G4-LA8]

F. 2. Remunerasi dan Tunjangan Pegawai

BNI memberikan remunerasi kepada seluruh pegawai untuk meningkatkan motivasi dan kinerja mereka. Kebijakan remunerasi didasari pada kompetensi, pengalaman dan kinerja pegawai. Semakin baik kinerja, kompetensi, prestasi dan tanggung jawab pegawai maka semakin tinggi pula kompensasi serta tunjangan yang akan diterima. Remunerasi dan tunjangan BNI tidak berdasarkan pada perbedaan gender. Selain itu, BNI menentukan besaran remunerasi dan tunjangan melalui salary survey yang dilaksanakan pihak independen. Melalui survei tersebut, BNI ingin memastikan remunerasi dan tunjangan yang kami berikan sesuai dengan perusahaan sejenis dan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku. Pegawai BNI golongan entry level menerima gaji pokok yang jumlahnya minimal 15% lebih tinggi dibandingkan dengan UMP setempat ini berdasarkan salary survey tahun 2015. [G4-EC5]

STANDAR GAJI ENTRY LEVEL BNI 2015 [G4-EC5]

Wilayah	Besaran UMP 2015 (Rp)	Besaran Gaji Pokok Entry Level BNI (Rp)
Wilayah Medan	1.625.000	2.823.119
Wilayah Padang	1.615.000	2.874.321
Wilayah Palembang	1.974.346	3.000.000
Wilayah Bandung	3.330.505	2.932.506
Wilayah Semarang	1.535.000	2.958.107
Wilayah Surabaya	2.700.000	2.834.756
Wilayah Makassar	2.000.000	3.032.583
Wilayah Denpasar	1.621.172	2.799.845
Wilayah Banjarmasin	1.870.000	3.079.131
Wilayah Manado	2.700.000	3.000.000
Wilayah Papua	2.150.000	3.032.583
Wilayah Jakarta Senayan	2.700.000	3.000.000
Wilayah Jakarta Kota	2.700.000	3.000.000
Wilayah Jakarta BSD	3.046.180	3.046.180
Wilayah Jakarta Kemayoran	3.330.505	3.330.505

Total realisasi pengeluaran dana untuk remunerasi dan tunjangan pegawai adalah sebesar Rp 7,42 triliun pada tahun 2015. Jumlah realisasi meningkat sekitar 8,01% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak Rp 6,87 triliun. Total remunerasi dan tunjangan pegawai di dalamnya mencakup pembayaran gaji pegawai, bonus, cuti, uang makan, Tunjangan Hari Raya (THR) Keagamaan, pengobatan, akomodasi, perumahan, tunjangan kerja bergilir, jaminan hari tua, pensiun dan jenis tunjangan pegawai lainnya. [G4-EC3]

REMUNERASI DAN MANFAAT YANG DITERIMA PEGAWAI TETAP DAN KONTRAK [G4-LA2] [G4-LA8]

Jenis Remunerasi dan Manfaat yang Diterima	Tetap	Kontrak
Gaji dan upah	✓	1
BPJS Ketenagakerjaan	✓	✓
Santunan kematian dan uang duka	✓	1
Insentif dan tunjangan	✓	✓
Bantuan bencana alam dan musibah	✓	✓
Tunjangan penugasan/kesetaraan	✓	1
Tunjangan hari tua	✓	✓
Tunjangan perumahan dan pengobatan	✓	1
Cuti tahunan dan cuti khusus dukungan berkeluarga	✓	1
Cuti melahirkan/keguguran	✓	✓
Cuti haid	✓	1
Cuti menunaikan/menjalankan kewajiban beragama	✓	1
Cuti besar setiap 5 tahun dan ongkos perjalanan	✓	-
Dana pensiun	✓	-
Pesangon	✓	-
Asuransi Kesehatan	✓	-
BPJS Kesehatan	✓	✓

RASIO GAJI PEGAWAI YANG TERTINGGI DAN TERENDAH

Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah	50:1
Rasio gaji direksi yang tertinggi dan terendah	1,11:1
Rasio gaji anggota dewan komisaris yang tertinggi dan terendah	1,11:1
Rasio gaji direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	1,64:1

G. WHISTLE BLOWING SYSTEM (WBS)

Whistle Blowing System (WBS) merupakan sarana pelaporan pelanggaran yang merupakan bagian dari sistem pengendalian internal dalam mencegah praktik penyimpangan dan kecurangan serta memperkuat penerapan praktik *good governance*.

Pengelolaan Whistle Blowing System (WBS) di BNI dengan nama "WBS to CEO" dilakukan bekerja sama dengan pihak eksternal yaitu Deloitte. Penggunaan pihak eksternal dengan tujuan untuk semakin memperkuat keyakinan pelapor bahwa laporan akan dikelola secara independen dan bebas dari intervensi. Laporan yang disampaikan melalui WBS adalah laporan tindak pelanggaran sebagai berikut:

- a) Kecurangan;
 - Kecurangan, yaitu perbuatan tidak jujur atau tipu muslihat meliputi antara lain penipuan, pemerasan, pemalsuan, penyembunyian atau penghancuran dokumen/laporan atau menggunakan dokumen palsu, yang dilakukan oleh seseorang/sekelompok orang yang menimbulkan potensi kerugian ataupun kerugian nyata terhadap perusahaan.
- Pelanggaran peraturan/hukum
 Melakukan tindakan/perbuatan pelanggaran yang diancam sanksi menurut ketentuan hukum yang berlaku baik internal maupun eksternal.
- Benturan kepentingan
 Situasi dimana anggota Direksi, anggota Dewan
 Komisaris, anggota komite, pegawai tetap/non
 tetap/outsourcing (Insan BNI) karena kedudukan,
 jabatan atau wewenang yang dimilikinya di BNI

- mempunyai kepentingan pribadi yang dapat mempengaruhi tugas yang diamanatkan oleh BNI secara objektif, sehingga menimbulkan adanya pertentangan antara kepentingan pribadi dan/atau kelompok dan/atau keluarga dengan kepentingan ekonomis BNI.
- d) Penyuapan/gratifikasi
 Menerima sesuatu dalam bentuk apapun dan
 berapapun jumlah/nilainya dari pihak lain terkait
 dengan jabatan/wewenang/ tanggung jawabnya
 di BNI.
- e) Kelakuan tidak etis
 Perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh
 Insan BNI yang tidak dapat dibenarkan secara
 etika yang berlaku seperti pelanggaran kepada
 Code of Conduct BNI

Pelaporan pelanggaran melalui WBS dapat dilakukan dengan sarana:

a. Telepon: 021-57853377

b. Email : bni-transparan@tipoffs.com.sg

c. Surat : BNI Transparan PO BOX 2646/JKP 10026

d. Website: http://bni-transparan.tipoffs.com.sg

Sampai dengan Desember 2015, laporan tindak pelanggaran yang diterima melalui WBS adalah sebanyak 24 (dua puluh empat) laporan. Laporan tindak pelanggaran tersebut ditindaklanjuti dengan proses investigasi yang dilakukan oleh Kontrol Internal (KI) yang bertugas pada unit dimana terjadinya tindak pelanggaran tersebut. Berdasarkan hasil investigasi yang dilakukan, maka perkembangan tindak lanjut laporan WBS sebagai berikut:

PROGRESS PENANGANAN LAPORAN WHISTLE BLOWING SYSTEM (WBS TO CEO) PERIODE JANUARI S/D DESEMBER 2015

				Status					
						Pe	nyelesaian		
No.	. Jenis Tindak Pelanggaran	Jumlah	Dalam	Terbukti					Tidak cukup
		Laporan	Proses	Review Pendalaman	Proses Sanksi	Teguran	Konseling	Sanksi Administratif	bukti/tidak terbukti kebenarannya
1.	Benturan kepentingan	2	0	1	0	0	0	1	0
2.	Kelakuan tidak etis	1	0	0	0	0	0	0	1
3.	Kecurangan	6	2	2	0	0	0	0	2
4.	Penyuapan/gratifikasi	4	2	0	0	0	0	0	2
5.	Pelanggaran aturan/hukum	11	4	2	0	0	0	0	5
	Total	24	8	5	0	0	0	1	10

Lain-lain*): 8 laporan out of scope

Keterangan: Lain-lain (*) = Di luar ruang lingkup WBS

BNI akan terus berupaya untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian pegawai untuk melaporkan tindak pelanggaran melalui WBS sehingga dapat mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas. Terkait dengan hal itu, telah dilakukan langkahlangkah optimalisasi sebagai berikut:

- a. Menyampaikan progress penyelesaian WBS melalui BNI forum;
- b. Menyampaikan materi WBS melalui *in-class training* kepada calon pegawai jenjang Officer Development Program (ODP) maupun Assistant Development Program (ADP);
- c. Memasang poster WBS di setiap unit;
- d. Mensosialisasikan WBS melalui a.l. BBM blast kepada segenap pegawai, media/majalah internal;
- e. Melakukan koordinasi dengan Deloitte secara berkelanjutan.

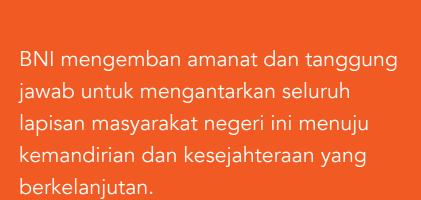
H. PEMBINAAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

BNI berkomitmen untuk terus membina hubungan yang baik dan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dengan seluruh pegawai. BNI mendukung kebebasan pegawai untuk berkumpul, berserikat, dan berpendapat melalui Serikat Pekerja BNI yang merupakan wadah komunikasi dan aspirasi para pegawai BNI. Sepanjang tahun 2015, telah terlaksana sebanyak 24 kali pertemuan kemitraan. Sampai dengan akhir tahun 2015, anggota serikat pekerja ini berjumlah sekitar 23.000 orang pegawai BNI atau 85,6% dari total pegawai.

Perwakilan manajemen BNI dan Serikat Pekerja telah menyepakati Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang bertujuan untuk melindungi hak dan kewajiban pegawai dan BNI. PKB ini mencakup dan melindungi seluruh hak dan kewajiban insan BNI yang mencapai lebih dari 26.875 orang pada akhir tahun 2015. PKB ini akan diperbaharui pada tahun 2017 mendatang. [G4-11]

Demi terjalinnya hubungan serikat ini dengan perusahaan maka BNI secara rutin mengadakan berbagai pertemuan sharing session bersama Serikat Pekerja yang bertujuan untuk menerima aspirasi, usulan, saran, dan kritik dari pegawai. Sepanjang tahun 2015, telah terlaksana sebanyak 24 kali pertemuan kemitraan. Agenda dalam kemitraan tersebut banyak membahas mengenai remunerasi, karir, dan sanksi administratif terhadap pegawai yang melanggar ketentuan. Sanksi administratif yang direview pada tahun 2015 menerapkan kebijakan yang lebih detil dari sisi perbuatan pelanggaran maupun dampaknya terhadap pengenaan sanksi.

Bab 8





BNI untuk Masyarakat







Salah satu outlet Mitra Binaan BNI di bidang industri kreatif di Kampoeng BNI Imogiri, Yogyakarta.

Sebagai salah satu bank tertua di Indonesia, BNI memiliki tanggung jawab dalam membangun pertumbuhan ekonomi Indonesia dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Saat ini Indonesia memang sedang terjadi perlambatan ekonomi yang diakibatkan oleh ekonomi dunia. Itulah mengapa, kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat menjadi salah satu tujuan utama BNI dalam berkarya. BNI memiliki semangat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat serta lingkungan yang lebih baik dengan mengusung tema Bersama Membangun Negeri (BNI Berbagi). BNI juga telah melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. 05/MB/2007. [G4-DMA] [G4-EC7][G4-EC8] [G4-SO1]

A. PROGRAM KEMITRAAN

BNI terus melanjutkan program kemitraan yang sudah dijalankan dari tahun-tahun sebelumnya seperti pembinaan Kampoeng BNI dan Desa Ekowisata untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakat di suatu kawasan pedesaan melalui pinjaman lunak ataupun bantuan dalam rangka peningkatan kualitas masyarakat daerah tersebut. [G4-DMA][G4-EC7][G4-EC8][G4-SO1]

A.1. Kampoeng BNI

BNI mengemban amanat dan tanggung jawab untuk mengantarkan seluruh lapisan masyarakat negeri ini menuju kemandirian dan kesejahteraan yang berkelanjutan. Sejak pertama kali diluncurkan tahun 2007, program Kampoeng BNI adalah pelopor program kepedulian masyarakat yang terintegrasi dengan proses bisnis dan sudah diselenggarakan di 21 daerah. Kampoeng BNI berperan mengembangkan pemberdayaan masyarakat dan potensi ekonomi di setiap daerah berbasis potensi sumber daya lokal.

Kampoeng BNI adalah program pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penyaluran kredit lunak dengan sistem klaster yang dilakukan di beberapa daerah. Konsep Kampoeng BNI dibangun atas prinsip *community development*, dimana satu klaster memiliki berbagai macam produk yang menjadi keunggulan atau ciri khas daerah tersebut

Sejak pertama kali diinisiasi pada tahun 2007, Kampoeng BNI adalah pelopor program kepedulian masyarakat yang terintegrasi dengan proses bisnis. BNI membina masyarakat dan mitra binaan dari *unbankable* menjadi *bankable*. Adapun *focus area* dari Kampoeng BNI adalah Kelautan & Perikanan, Ketahanan Pangan dan Industri Kreatif. Sampai dengan tahun 2015, terdapat 21 Kampoeng BNI yang tersebar di seluruh Indonesia.

Kampoeng BNI merupakan produk hasil integrasi antara kredit Program Kemitraan dan dana Program Bina Lingkungan. Kampoeng BNI tidak sekadar menyalurkan pembiayaan usaha, tapi juga memberikan pendampingan pendampingan, promosi, dan dukungan infrastruktur, sehingga untuk jangka panjang masyarakat dapat mandiri dan meningkatkan taraf hidupnya di daerah.



Berikut ini, 21 Kampoeng BNI (KBNI) yang tersebar di Seluruh Indonesia

Kampoeng BNI	Kota	Provinsi
1. KBNI Pemberdayaan Perempuan	Bogor	Jawa Barat
2. KBNI Tenun Songket	Palembang	Sumatera Selatan
3. KBNI Batik Wiradesa	Pekalongan	Jawa Tengah
4. KBNI Nelayan	Lamongan	Jawa Timur
5. KBNI Nila	Ponorogo	Jawa Timur
6. KBNI Sutera	Sengkang	Sulawesi Selatan
7. KBNI Seni Kamasan	Klungkung	Bali
8. KBNI Kain	Banjarmasin	Kalimantan Selatan
9. KBNI PHPT Muara Angke	Jakarta	DKI Jakarta
10.KBNI Bandeng	Karawang	Jawa Barat
11. KBNI Pisang	Lumajang	Jawa Timur
12. KBNI Tenun Silungkang	Sawah Lunto	Sumatera Barat
13. KBNI Jambu Mete & Sutera	Jogjakarta	DIY Yogyakarta
14. KBNI Batik Tulis Lasem	Rembang	Jawa Tengah
15. KBNI Tenun Ikat	Sumba	NTT
16. KBNI Kain Tapis	Lampung	Lampung
17. KBNI Wisata Borobudur	Magelang	Jawa Tengah
18. KBNI Bahasa Inggris, Pare	Kediri	Jawa Timur
19. KBNI Sapi, Pujon	Malang	Jawa Timur
20. KBNI Tenun	Toraja	Sulawesi Selatan
21. KBNI Tenun Pandai Sikek	Bukit Tinggi	Sumatera Barat

SENYUM HIJAU KAMPOENG ANGKE

[G4-DMA] [G4-EC7][G4-EC8] [G4-SO1]

Dalam rangka peringatan ulang tahun ke-69 BNI dan bersamaan dengan perayaan kemerdekaan ke-70 Republik Indonesia, BNI berkolaborasi dengan Kementerian BUMN RI, PT Telekomunikasi Indonesia, Komunitas Green Smile, TNI AL, dan Warga Muara Angke menyelenggarakan Program Senyum Hijau Kampoeng Angke. Pemilihan lokasi di area tersebut karena sebelumnya BNI telah menjalin kemitraan dengan warga Pengasinan melalui pendirian Kampoeng BNI Pengolahan Hasil Perikanan Tradisional (PHPT) Muara Angke pada tahun 2011. Tujuan kegiatan ini antara lain meningkatkan kepedulian dan partisipasi aktif RNI di sektor.

kemaritiman khususnya pelestarian alam dan lingkungan di wilayah pesisir dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk hidup sehat di lingkungan nelayan pesisir. Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain pembersihan sampah, penanaman dan pembagian pohon, festival lomba hias perahu nelayan tradisional, dan paramotor *glider show*. Total dana yang diberikan untuk kegiatan ini sebesar Rp 500 juta melalui Dana Bina Lingkungan kepada Green Smile.



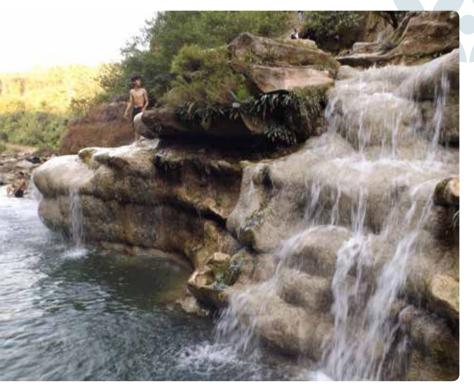
Direktur Utama BNI Achmad Baiquni (enam dari kiri) memberikan semangat kepada para peserta dalam kegiatan Senyum Hijau Kampoeng Angke yang bertepatan dengan HUT ke-69 BNI dan HUT

Tahun 2015, BNI menambah dua Kampoeng, yakni Kampoeng BNI Pare di Kediri dan Kampoeng BNI Pujon di Malang. [G4-EC7][G4-SO1]

KAMPOENG BNI TAHUN 2015

Tempat	Jumlah Mitra Binaan	Bantuan Kredit (Rp)	Bantuan Sarana Umum (Rp)
Kampoeng BNI Pare	9	900.000.000	333.000.000
Kampoeng BNI Pujon	2	200.000.000	424.000.000

Selain menambah dua Kampoeng, BNI juga berinisiatif untuk mengkaji ulang beberapa Kampoeng BNI yang telah dibentuk sebelumnya. Kegiatan ini untuk memetakan perkembangan program yang telah berjalan, mengevaluasi tingkat pencapaian tujuan pembentukan, dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi serta menyusun rencana perbaikannya.



Suasana Desa Ekowisata Air Terjun Srigethuk Gunungkidul DIY. Lokasi tersebut pernah digunakan untuk syuting Hollywood.

A. 2. Desa Ekowisata BNI

BNI telah melihat potensi yang dimiliki Indonesia sebagai negara maritim yang kaya dengan sumber daya alamnya. Sangat disayangkan jika kekayaan alam Indonesia tidak dimanfaatkan dengan baik untuk dijadikan daerah pariwisata sehingga dapat memajukan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Maka itu, BNI memanfaatkan daerah-daerah wisata untuk dijadikan sebagai Desa Ekowisata. Desa Ekowisata merupakan salah satu konsep desa wisata yang berwawasan lingkungan dengan mengutamakan aspek konservasi alam, pemberdayaan sosial budaya dan ekonomi masyarakat lokal, serta aspek pembelajaran dan pendidikan. Dengan menjadi Desa Wisata, diharapkan akan mendukung pemasaran dan penjualan produknya sekaligus mendatangkan wisatawan yang berarti menjadi nilai tambah perekonomian daerah setempat. BNI membantu masyarakat yang tinggal di daerah wisata tersebut untuk dibina dan dikembangkan agar menjadi masyarakat yang produktif dan kreatif. Tidak hanya itu, BNI juga berusaha menciptakan hubungan timbal balik antara masyarakat desa dengan lingkungannya. [G4-DMA] [G4-EC7] [G4-EC8] [G4-SO1]



a. Imogiri

Imogiri merupakan salah satu daerah yang memiliki nilai historis cukup tinggi. Di sana, terdapat lokasi pemakaman raja-raja Mataram Baru termasuk Sultan Agung. BNI menilai bahwa Imogiri memiliki potensi ekonomi kreatif yang cukup besar sehingga BNI mendukung gerakan pelestarian alam serta meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk mengembangkan daerah wisata di Imogiri. [G4-EC7][G4-SO1]



Awal Mei 2015, BNI Kantor Wilayah Banjarmasin mengadakan aksi berbagi masker kepada masyarakat kota Banjarmasin untuk mengantisipasi asap akibat kebakaran lahan yang kerap terjadi di Kalimantan Selatan.



B. PROGRAM CSR BNI

BNI menyadari bahwa lingkungan dan masyarakat di sekitar sangat membantu kegiatan bisnis. Sebagai bentuk perwujudan timbal balik terhadap lingkungan dan masyarakat, BNI telah memberikan bantuan sosial kepada masyarakat yang disalurkan dalam beberapa bidang, seperti bantuan korban bencana alam, pendidikan, peningkatan kesehatan, sarana dan prasarana umum. Hal ini sesuai dengan misi keempat BNI yaitu meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial. [G4-DMA]

B.1 Bencana Alam

a. Bencana Asap

Bencana asap yang terjadi di sebagian wilayah Indonesia pada pertengahan tahun telah menggerakkan BNI untuk turut membantu korban bencana asap. BNI berinisiatif membagikan 10 ribu masker ke Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) untuk membantu korban bencana asap di seluruh wilayah Indonesia. Bantuan 10 ribu masker tersebut senilai dengan Rp 95 juta dan akan dialokasikan BNPB seperti korban erupsi Gunung Sinabung dan kabut asap di Riau.
[G4-EC7][G4-SO1]

B.2. Bidang Pendidikan

BNI menyadari bahwa pendidikan adalah tonggak bagi pembangunan bangsa. Untuk itu, BNI turut aktif dalam menyiapkan beragam fasilitas untuk membantu perbaikan kualitas pendidikan di Indonesia. Bantuan yang diberikan antara lain pendirian rumah edukasi bagi TKI, pemberian komputer dan printer di SMKN 1 Galesong, Takalar, Makassar, pemberian beasiswa senilai Rp 370 juta kepada 48 mahasiswa berprestasi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), dan beasiswa senilai Rp 300 juta kepada 10 mahasiswa Institut Koperasi Indonesia (Ikopin). [G4-EC7][G4-SO1]

PEMBERDAYAAN TKI MELALUI RUMAH EDUKASI

Dalam rangka pemberdayaan Tenaga Kerja Indonesia (TKI), BNI telah membangun Rumah Edukasi untuk TKI di Indramayu, Jawa Barat. Program Rumah Edukasi ini menjadi proyek percontohan bagi program pemberdayaan TKI dan keluarganya di Indonesia. Program ini merupakan wujud dukungan BNI terhadap program-program yang diusung oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) RI dalam mengembangkan program Bina Keluarga TKI. Tujuan pembangunan Rumah Edukasi ini adalah membangun wadah yang memfasilitasi kebutuhan komunikasi, edukasi, serta pemberdayaan TKI dan keluarganya.

B.3. Bidang Peningkatan Kesehatan

Sebagai bentuk kepedulian BNI terhadap peningkatan kesehatan masyarakat Indonesia khususnya di daerah, BNI terus melanjutkan program pemberian bantuan peningkatan kesehatan berupa penyediaan mobil ambulans. Tahun ini, BNI menyerahkan masing-masing satu mobil ambulans kepada RSU Sembiring Delitua (Medan), Pemerintah Kabupaten Siak (Padang), dan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti (Riau). [G4-EC7][G4-SO1]

B.4. Bidang Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum

BNI juga aktif dalam membangun dan mengembangkan sarana dan prasarana umum

yang selaras dengan misi pemerintah untuk meningkatkan pembangunan di Indonesia. Menjelang akhir tahun 2015, BNI bekerja sama dengan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI membangun jembatan yang menghubungkan Desa Limbasari, Kecamatan Bobotsari, dan Desa Buara, Kecamatan Karanganyar di Purbalingga, Jawa Timur, yang selama ini terpisahkan oleh Sungai Tuntung Gunung. Jembatan ini diberi nama Jembatan Pengayoman BNI dan menghabiskan dana senilai Rp 5 miliar. Selain itu, BNI juga aktif membantu fasilitas keagamaan dengan pemberian bantuan di tiga provinsi yakni Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur dengan total nilai Rp 100 juta. [G4-EC7][G4-SO1]

TESTIMONI

KESAN WARGA JL. WARINGIN RAYA TERHADAP BANTUAN BNI UNTUK TAMAN PINTAR

Taman Pintar di Jl. Waringin Raya, No. 25, Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur diresmikan oleh Wakil Gubernur Drs. H. Djarot Saiful Hidayat, M.S. pada 14 Maret 2015. Taman Pintar adalah hasil kerjasama Yayasan Dharmaranya Tuju Enam dengan Dinas Pertamanan dan Pemakaman Pemerintah Provisi DKI Jakarta dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Sebelumnya, lahan kosong milik Dinas Pertamanan ini dibiarkan kosong saja, hanya dipagari tembok batako dan sering dipakai sebagai area pembuangan sampah secara semena-mena oleh warga ataupun orang yang melewati area tersebut. Penggunaan dan perdagangan narkoba pun marak dan warga sering mencap daerah yang diperuntukkan sebagai ruang terbuka hijau itu sebagai daerah rawan kejahatan.

Setelah diresmikan Taman Pintar telah beralih fungsi menjadi tempat belajar bagi siswa-siswa dari berbagai macam sekolah yang ada di sekitarnya, mulai dari Taman Bermain sampai sekolah menengah dan perguruan tinggi. Taman dilengkapi dengan berbagai macam tanaman, dengan keterangan mengenai nama, jenis dan manfaatnya. Hampir setiap hari ada saja rombongan sekolah yang datang, untuk belajar biologi dan ekologi, ataupun kegiatan Pramuka dan olahraga.

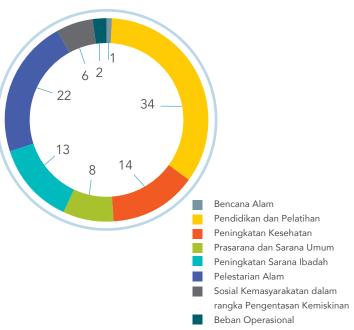
Pada saat ini kegiatan Taman Pintar dikelola bersama oleh Komite yang terdiri dari warga sekitar dan Lurah sebagai pelindung, sedangkan perawatannya terus dilakukan oleh Yayasan bersama dengan BNI. Taman Pintar jelas merupakan sumbangan nyata BNI terhadap upaya memperbaiki kualitas hidup warga Jakarta dan bertambahnya daerah ruang terbuka hijau di ibukota.



TOTAL REALISASI DANA BINA LINGKUNGAN BNI 2015

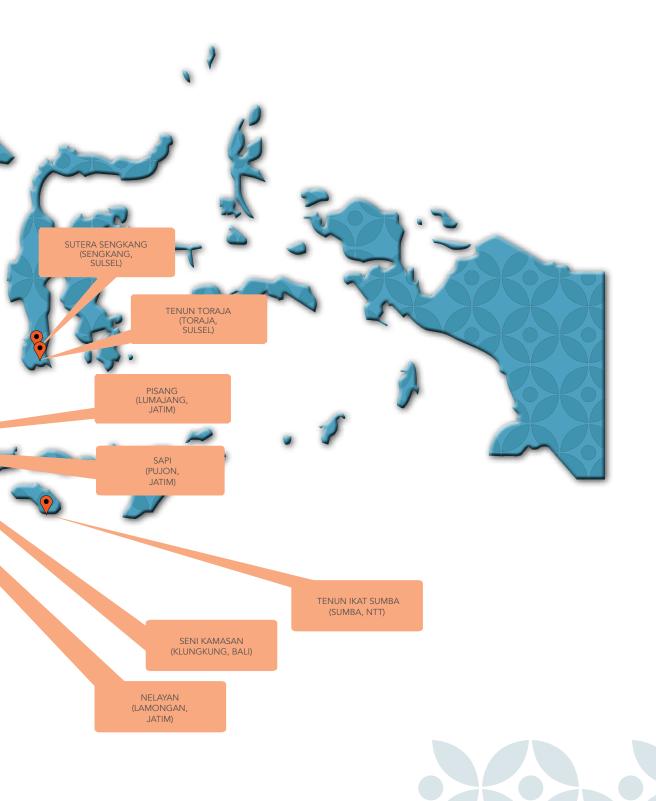
Bidang (Bantuan)	Realisasi (Rp.)
Bencana Alam	859.005.585
Pendidikan dan Pelatihan	27.026.963.050
Peningkatan Kesehatan	10.690.292.846
Prasarana dan Sarana Umum	6.431.865.600
Peningkatan Sarana Ibadah	9.990.206.411
Pelestarian Alam	16.979.738.697
Sosial Kemasyarakatan dalam rangka Pengentasan Kemiskinan	5.063.998.334
Beban Operasional	1.630.314.347
TOTAL	78.672.384.870

REALISASI DANA BINA LINGKUNGAN BNI 2015 (%)

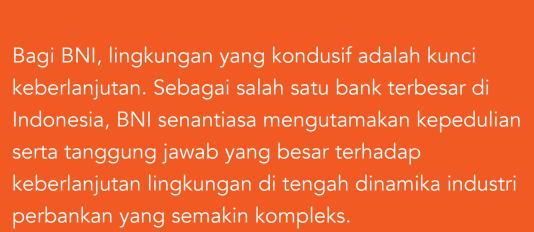


PETA DISTRIBUSI KAMPOENG BNI 2015



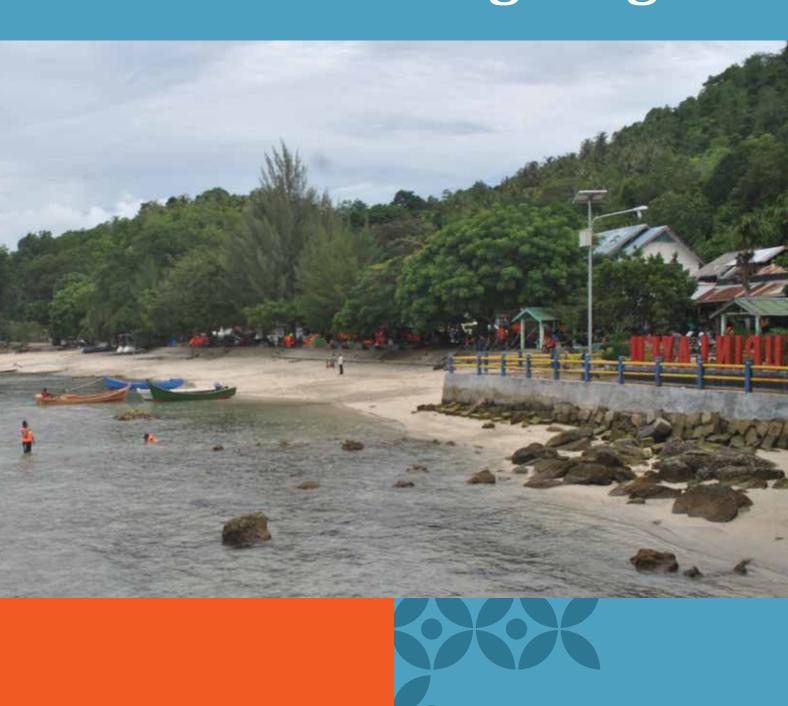


Bab 9





BNI untuk Lingkungan





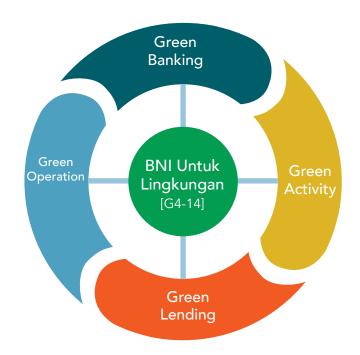


Masyarakat Pantai Iboih, Pulau Sabang Aceh mendapatkan pelatihan cara membuat kerajinan tangan dari limbah plastik sehingga dapat berguna untuk meningkatkan pendapatan warga dari sektor ekowisata yang ramah lingkungan.

Menghadapi era globalisasi, BNI menunjukkan komitmen yang tinggi dalam mengelola dan menjaga lingkungan, tidak hanya untuk keberlangsungan perusahaan, namun juga untuk seluruh pemangku kepentingan.







GREEN BANKING

Green banking merupakan sebuah konsep kegiatan pada sebuah institusi keuangan yang selalu memberikan prioritas pada keberlanjutan lingkungan dalam menjalankan pratik bisnisnya. Selama ini, penerapan Green Banking oleh BNI adalah bukti kepedulian kami terhadap lingkungan.

Dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015, pertumbuhan ekonomi baik dalam skala nasional, industri sampai pada skala kecil dan menengah harus tetap mengedepankan pertumbuhan yang ramah lingkungan sehingga pertumbuhan yang dicapai adalah pertumbuhan yang berkelanjutan. Komitmen ini menunjukkan jika BNI terus berusaha untuk memberikan peran yang nyata bagi keberlanjutan lingkungan dalam lingkup lokal maupun regional.

Sepanjang tahun 2015, dalam melaksanakan kebijakan yang diinisiasi oleh Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Kementerian Lingkungan Hidup (KLH), BNI telah melakukan berbagai strategi dan inovasi untuk berkontribusi aktif dalam berbagai program pelestarian alam, pemberdayaan masyarakat, serta bisnis ramah lingkungan.

BNI GO GREEN

BNI Go Green adalah program yang berbasis pada *triple bottom line principles*, yaitu *Profit, People*, dan *Planet* (3P). Program BNI ini memang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat (*profit*), berbasis pada program pelestarian sumber daya alam (*planet*), serta melibatkan masyarakat (*people*). Melalui BNI Go Green, masyarakat tidak lagi hanya sekadar menjadi objek, namun juga sebagai subjek dalam program *community engangement*. Artinya, melalui program ini masyarakat akan lebih memiliki tanggung jawab untuk turut serta berkontribusi dalam melestarikan program-program BNI Go Green. [G4-DMA][G4-EN13][G4-SO1][G4-FS7][G4-FS8]



Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Sudirman Said (dua dari kiri) bersama Dubes Norwegia Stig Traavik (paling kiri), HIVOS dan BNI meresmikan Pembangkit Listrik Mikro Hidro La Au berkapasitas 13 KW di Desa Lamboinga Kecamatan Kahaungu Eti Sumba Timur Pulau Sumba pada 07 April 2015.

BNI GO GREEN MENDUKUNG PROGRAM SUMBA PULAU IKONIK ENERGI TERBARUKAN [G4-SO1] [G4-FS7] [G4-FS8]

Pada 2025, pemerintah dengan dukungan berbagai pihak, baik dalam maupun luar negeri telah berkomitmen untuk menjadikan pulau Sumba, Nusa Tenggara Timur (NTT), sebagai pulau yang memanfaatkan penggunaan listrik yang berasal dari Energi Baru dan Terbarukan (EBT), seperti air, angin, matahari, biogas, dan biomassa. Program yang diberi nama Sumba Pulau Ikonik Energi Terbarukan ini telah dirintis sejak 2008 oleh pemerintah Indonesia.

Melalui BNI Go Green, BNI menjadi satu-satunya bank di Indonesia yang mendukung program ikonik tersebut, dengan membangun biogas di berbagai daerah seperti di Waingapu (Sumba Timur), Waikabubak (Sumba Barat), dan Tambolaka (Sumba Barat Daya).

Di samping itu, BNI juga turut membantu masyarakat Sumba dalam membangun Pembangkit Listrik Mikro Hidro (PLTMH) 13 KW di bagian Hulu Kumpung La Au untuk menggerakkan turbin air hingga menghasilkan energi listrik. Dalam program yang didukung oleh Kementerian ESDM ini, BNI bekerja sama dengan Hivos (Lembaga Donor dari Belanda) dan Ibeka (LSM Nasional).

BNI GO GREEN LESTARIKAN POHON BAMBU KHAS JAWA BARAT [G4-EN13][G4-S01] [G4-FS7] [G4-FS8]

BNI bersama dengan Yayasan Saung Angklung Udjo telah menjalin kerjasama dalam pembibitan bambu khas Jawa Barat. Kegiatan pembibitan sebanyak 43.120 masyarakat. BNI juga melakukan sosialisasi dasar

- memberdayakan lembaga ekonomi masyarakat yang

- kerja bagi generasi muda dan mencegah migrasi masyarakat desa ke kota

- kesehatan, pendidikan
 7. Mempertahankan berbagai kearifan lokal dan

Di samping itu, BNI dan BUMN Hijau Lestari I telah melakukan program penghijauan dan agroforesty



Lokasi pembibitan bambu kerjasama BNI dan Yayasan Saung Angklung Udjo berlokasi di Desa Jelengkong, Kecamatan Bale Endah, Bandung, Jawa Barat dengan produksi bibit bambu sebanyak 43.120 bibit.

GREEN ACTIVITY

Dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015, kepedulian komunitas negara-negara di kawasan Asia Tenggara terhadap lingkungan menjadi semakin penting. Oleh sebab itu, BNI menyadari semakin besarnya kebutuhan untuk memberikan pendidikan kepada para nasabah dan seluruh masyarakat tentang keutamaan kelestarian lingkungan. Sepanjang tahun 2015, BNI berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan pelestarian lingkungan. Di samping itu, program bina lingkungan BNI juga turut memberikan dukungan berupa bantuan materi sebagai bentuk kontribusi kami pada kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada lingkungan.

BANTUAN TRAKTOR PERTANIAN PADA KEGIATAN BNI BERBAGI [G4-501] [G4-F57] [G4-F58]

BNI senantiasa mendukung program yang menumbuhkembangkan potensi ekonomi di sektor kemaritiman. Oleh karena itu, sebagai bagian dari program *Corporate Community Responsibility* (CCR), BNI menyelenggarakan kegiatan BNI Berbagi dengan memberikan bantuan tiga unit traktor pertanian kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat (NTB). Selain itu, BNI juga memberikan dukungan sarana dan prasarana kegiatan pelelangan ikan dalam bentuk bantuan dana pembangunan tempat pelelangan ikan yang dilaksanakan secara swadaya kepada masyarakat Desa Kolo, Bima.

BANTUAN MOBIL UNTUK PROGRAM KONSERVASI DI KALIMANTAN TENGAH [G4-EN13][G4-F57] [G4-F58]

Dalam mendukung program Pemerintah Daerah Kabupaten Katingan, Kalimantan Tengah, BNI telah memberikan bantuan satu unit mobil Toyota Hilux yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional Pemda bagi program konservasi lahan gambut yang berjarak 230 km dari Kota Kasongan, Ibu Kota Kabupaten Katingan. Kondisi jalan menuju konservasi

off-road, memang membutuhkan kendaraan seperti Toyota Hilux untuk dapat dilalui. Program Konservasi Katingan untuk Borneo dan Kasongan Hijau ini juga sekaligus mendukung program pemerintah Indonesia yaitu REDD+ (Reducing Emissions from Deforestation and Forest Degradation) atau Pengurangan Emisi dari Deforestasi dan Degradasi Hutan Kalimantan yang menjadi paru-paru dunia kedua di Indonesia setelah Papua.

TESTIMONI

Kami selaku pengelola Hutan Gambut "Jumpun Pambelom" menyampaikan terima kasih atas dukungan yang diberikan melalui CSR BNI. Dana yang diberikan telah dimanfaatkan secara optimal untuk menambah keragaman hayati kawasan serta membangun beberapa sarana pendukung, sehingga saat ini kawasan Hutan Gambut Jumpun Pambelom menjadi satu-satunya etalase hutan gambut yang mudah dijangkau dengan fasilitas yang memadai. Berkat dukungan CSR BNI, kami selaku pengelola telah mendapatkan penghargaan Kehati Award Tahun 2014, Menerima Penghargaan



Kalpataru Tahun 2015 dan mendapatkan Penghargaan Satyalencana Wira Karya Tahun 2015 dari Presiden Joko Widodo. Sekali lagi terima kasih BNI (Januminro).



Hutan Kota Gambut BNI - Jumpun Pambelom di Pulang Pisau Kalimantan Tengah. Hutan ini dikelola oleh Bpk. Januminro berbasis kearifan lokal di mana ketika kebakaran lahan tahun lalu yang melanda Kalimantan Tengah, hutan gambut ini tidak terbakar.



Tower air bantuan BNI mendapatkan sambutan positif dari masyarakat Waingapu Sumba Timur dan dipergunakan untuk mengairi lahan pertanian warga setempat.

TOWER AIR WAINGAPU SUMBA

[G4-EC7][G4-SO1] [G4-FS7] [G4-FS8]

Pada April 2015, BNI telah membangun tower air yang dipergunakan untuk lahan pertanian warga di daerah Waingapu Sumba Timur. Bekerja sama dengan Mitra Radio MaxFM, yang merupakan organisasi kemasyarakatan lokal wilayah La Au, Desa Laimbonga, Kabupaten Sumba Timur, BNI memberikan bantuan dana senilai kurang lebih 40 juta rupiah. Bantuan ini sekaligus merupakan bentuk dukungan program pertanian berkelanjutan (Sustainable Farming) dan juga program Sumba Iconic Island (Pulau Sumba yang Berkelanjutan).

1.500 BIBIT UNTUK PETANI TASIKMALAYA

[G4-EC7][G4-SO1] [G4-FS7] [G4-FS8]

Komitmen BNI untuk terus berperan serta dalam mendukung pelestarian lingkungan juga ditunjukkan dalam bentuk kegiatan bantuan 1.500 bibit tanaman Jangkar dan Panama bagi warga Paguyuban Kampung Kreatif Sukaruas, Kecamatan Rajapolah, Tasikmalaya yang dilaksanakan pada 27 Februari 2015. BNI KCU Tasikmalaya juga memberikan program bantuan bagi warga dalam proses pembibitan, penghijauan, hingga pemupukan.



GREEN LENDING

Implementasi prinsip-prinsip green lending di BNI bertujuan untuk mewujudkan prinsip berkelanjutan dan penerapan triple bottom line. Green lending merupakan pinjaman yang diprioritaskan untuk usaha yang ramah lingkungan. Penyaluran green lending antara lain dipergunakan untuk membiayai perusahaan yang bergerak di bidang energi terbarukan, termasuk perusahaan yang memiliki salah satu atau lebih dari karakteristik berikut: [G4-DMA][G4-FS8]

- Melakukan efisiensi dan konservasi energi
- Melakukan efisiensi dalam penggunaan sumber daya alam
- Melakukan inisiatif mitigasi gas rumah kaca (emisi karbon)
- Menerapkan prinsip keberlanjutan dalam menjalankan usahanya
- Menggunakan limbah sebagai bahan bakar produksi yang ramah lingkungan

Rp. 400 MILIAR UNTUK PEMBANGUNAN HANGGAR RAMAH LINGKUNGAN [G4-FS8]



BNI membangun Hanggar 4 milik PT Garuda
Maintenance Facility (GMF) Aeroasia, perusahaan anak
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Untuk pembangunan
hanggar, BNI telah menyalurkan pinjaman senilai lebih
dari Rp 400 miliar. Bekerja sama dengan Wijaya Karya,
BNI berhasil membangun hanggar yang disebut GMF
sebagai salah satu hanggar terbesar di Dunia untuk
narrow body ini. Pada 28 September 2015, hanggar
dengan kapasitas 16 Lines ini diresmikan oleh Menteri
Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Rini Soemarno di
lokasi Hanggar 4, Bandar Udara Internasional Soekarno-

Dukungan pembiayaan BNI terhadap GMF Aeroasia ini merupakan salah satu komitmen BNI terhadap program pemerintah yang terus mendorong dan mempercepat pembangunan infrastruktur, dalam hal ini infrastruktur



yang juga ramah lingkungan. Hanggar 4 sendiri merupakan hanggar dengan konsep ramah lingkungan yang diwujudkan dalam konstruksi khusus pada bagian-bagian hanggar 4, seperti *skylight* pada atap dan kaca panasap pada sisi samping hanggar untuk memaksimalkan pencahayaan.

Di samping itu, pada lantai 2 terdapat *curtain wall* dengan tipe kaca *laminated* untuk memaksimalkan sirkulasi cahaya dengan kesan modern dan transparan, kisi-kisi alumunium yang berfungsi untuk meminimasilir turbulensi udara, bentuk yang tumpul pada sudut atap untuk membantu mengalirkan udara agar tidak terjadi benturan keras pada fasad, serta pengguna *Metal Halide* (MH) *lamps* pada hanggar untuk menghasilkan warna putih dengan kualitas baik dan konsumsi listrik yang rendah.

BNI MENDUKUNG PERKEMBANGAN ENERGI TERBARUKAN UNTUK INDONESIA MELALUI PROYEK PEMBANGUNAN PROYEK PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA UAP PANASBUMI PATUHA [G4-FS7][G4-FS8]





Pada tanggal 29 September 2009, BNI dan PT Geo Dipa Energi telah melakukan penandatanganan Perjanjian Kredit senilai USD 103,05 juta. Pinjaman ini dimaksudkan untuk pembiayaan Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Patuha dengan kapasitas listrik sebesar 1 x 55 MW. PLTP ini berada di Desa Sugihmukti, Kecamatan Pasirjambu, Bandung, Jawa Barat. Pada saat ini proyek dimaksud telah memasuki tahap COD (Commercial on Date) sejak tanggal 22 September 2014. PLTP telah dapat menyalurkan energi listrik ke jaringan PT PLN dan diharapkan produksi listrik yang dihasilkan dapat meningkatkan keandalan sistem jaringan transmisi listrik yang mencakup area

ENERGI LISTRIK RAMAH LINGKUNGAN UNTUK MASYARAKAT GARUT

[G4-EC7][G4-SO1][G4-FS7][G4-FS8]

Pada 4 Desember 2014, BNI bekerjasama dengan Garuda Indonesia membangun Pembangkit Listrik Tenaga Hidro Mikro (PLTHM) bagi masyarakat Dusun Pakandangan, Desa Tegal Gede, Kecamatan Pakenjeng, Kabupaten Garut. Bantuan dana senilai Rp684 juta diberikan untuk program pembangunan PLTHM yang merupakan bagian dari program kerja sama Garuda Indonesia dan BNI dengan Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD).

GREEN OPERATION

Sepanjang tahun 2015, perlambatan ekonomi tanah air tidak menjadi hambatan bagi kami untuk tetap memberikan yang terbaik bagi keberlanjutan perusahaan. Sebaliknya, kondisi tersebut justru menjadikan kami mampu bekerja lebih baik. BNI terus berupaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan termasuk kinerja kami pada lingkungan.

Oleh sebab itu, BNI senantiasa menerapkan green operation di lingkungan operasional perusahaan. Kami menyadari, efisiensi energi dan air tidak hanya baik untuk keberlanjutan lingkungan, namun juga sebagai salah satu upaya penghematan biaya perusahaan dalam menghadapi perlambatan ekonomi.

Sepanjang tahun 2015, kebijakan BNI terkait dengan upaya perusahaan agar dapat secara intens melestarikan lingkungan terus kami sempurnakan, seperti efisiensi konsumsi energi listrik, daur ulang air konsumsi kantor, pengelolaan limbah, dan penghematan penggunaan kertas.

Konsumsi Energi Listrik Konsumsi listrik dan air di Kantor Pusat BNI pada

tahun 2015 mencapai 18,2 kWh. [G4-EN3]

2. Earth Hour

BNI telah berpartisipasi dalam Earth Hour sejak tahun 2011. Untuk mendukung program ini, BNI telah menjalankan berbagai program hemat energi salah satunya dengan memadamkan seluruh lampu dan peralatan listrik yang tidak diperlukan pada seluruh kantor cabang di Indonesia. Sejak berpartisipasi pada 2011 hingga tahun 2015, BNI berhasil menghemat listrik sebesar 42.523 kWh. [G4-EN6]

3. Kendaraan Operasional

BNI berkomitmen untuk selalu melakukan pemeliharaan terhadap seluruh kendaraan operasional perusahaan untuk meminimalisir kerusakan lingkungan. Pemeliharaan kendaraan operasional dan pengujian emisi gas buang dilakukan secara berkala sehingga emisi dari aktivitas transportasi dapat terus dikurangi. Di samping itu, BNI secara berkala juga mengganti kendaraan operasional perusahaan. Secara bertahap, BNI meningkatkan jumlah kendaraan operasional yang hemat bahan bakar yang menggunakan volume silinder (cubical centimeter) yang relatif lebih rendah.

4. Pengelolaan Limbah

BNI terus berusaha berupaya mengurangi kerusakan lingkungan dengan membuang limbah ke tempat pembuangan akhir (TPA). BNI senantiasa menerapkan kebijakan reduce, reuse, dan recycle (3R) dalam pengelolaannya. BNI menyalurkan sampah plastik dan kertas kepada pihak ketiga untuk didaur ulang. Sedangkan untuk limbah berbahaya berupa minyak pelumas dari genset, BNI menerapkan prosedur penanganan pelumas bekas dengan penuh kehati-hatian. BNI selalu berusaha agar sumber daya yang menangani pelumas bekas dapat ditampung dan disimpan di tempat yang aman sebelum diserahkan kepada pihak ketiga yang telah memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup.

5. Minimalisasi Penggunaan Kertas

Aktivitas dan operasional bank tidak terlepas dari penggunaan kertas. Namun, kami menyadari bahwa semakin banyak penggunaan kertas, akan semakin banyak pula hutan dan pohon yang harus ditebang sebagai material pembuatan kertas. Untuk itu, BNI berkomitmen untuk menghemat penggunaan kertas dengan melakukan berbagai macam kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan, salah satunya melalui paperless billing dan mengajak para nasabah untuk memaksimalkan fungsi internet banking, website, email dan perangkat digital lainnya untuk keperluan perbankan mereka.

GO PAPERLESS, GO E-BILLING

BNI Kartu Kredit telah menghadirkan fasilitas BNI *e-Billing* untuk kebutuhan informasi tagihan kartu kredit bagi para pengguna kartu kredit BNI. Layanan BNI *e-Billing* ini merupakan kemudahan menerima lembar penagihan melalui email pribadi setiap bulannya. Program BNI *e-Billing* juga merupakan perwujudan dan partisipasi aktif BNI untuk mendukung BNI Go Greer dalam menyelamatkan hutan Indonesia melalui pengurangan pemakaian kertas. Hingga bulan Juli 2015, sebanyak 442.956 (4,59%) Billing Statement Kartu Kredit BNI dari total 993.407 telah memanfaatkan fitur BNI *e-Billing* ini.

BNI & PAGUYUBAN BUDIASI SEBARKAN 1,5 JUTA BIBIT TANAMAN KERAS

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) bekerja sama dengan Paguyuban Budiasi kembali mendistribusikan bibit-bibit Tanaman Keras dan Tanaman Langka. Pada tahun 2015 ini, sebanyak 1,5 juta bibit tanaman keras dan sekitar 20.000 bibit tanaman langka siap disebarkan ke berbagai daerah di Indonesia.

Acara seremoni Penyebaran Bibit Tanaman Kerja dan Tanaman Langka Tahun 2015 tersebut dilaksanakan di Pusat Pembibitan BNI-Paguyuban Budiasi di Babakan Madang, Sentul, Bogor, Jawa Barat, Minggu (29 November 2015). Hadir pada kesempatan tersebut Direktur Jenderal Daerah Aliran Sungai (DAS) & Perhutanan Sosial Departemen Kehutanan & Lingkungan Hidup, Penasehat Paguyuban Budiasi Mayor Jenderal TNI Doni Monardo, Ketua Paguyuban Budiasi Kolonel TNI Rio Ferdianto, dan Direktur Utama BNI Achmad Baiquni.

Achmad Baiquni mengungkapkan, tahun ini merupakan tahun kelima Pendistribusian Bibit Tanaman Keras antara BNI dengan Paguyuban Budiasi sejak tahun 2011 dan memasuki tahun ketiga Pendistribusian Bibit Tanaman Langka ke dalam program pembibitan sejak tahun 2013. Konsistensi kedua lembaga tersebut menunjukkan tingginya komitmen dalam mendukung program pemerintah, yaitu Penanaman 1 miliar Pohon atau dikenal dengan OBIT (One Billion Indonesia Trees).

"BNI sebagai badan usaha milik negara secara aktif mendukung komitmen pemerintah Indonesia untuk menurunkan emisi karbon sebesar 26% - 41%. Salah satu upaya untuk menurunkan emisi karbon tersebut adalah dengan melalui Program Penanaman 1 miliar Pohon yang didukung BNI dan Paguyuban Budiasi dengan Program Pembibitan Tanaman Keras dan Tamanan Langka," ujar Achmad Baiquni.

Sejak 2011, nilai kontribusi BNI dalam mengembangkan Pembibitan Tanaman Keras bersama Paguyuban Budiasi telah mencapai lebih dari Rp 21 miliar, belum termasuk kontribusi pada pembibitan



Foto kiri: Direktur Utama BNI Achmad Baiquni (kemeja putih, dua dari kiri) meninjau Pusat Pembibitan Tanaman Keras dan Langka Budiasi - BNI di Sentul, Bogor didampingi oleh Mayjen TNI Doni Monardo (tiga dari kiri), Minggu 29 November 2015.

Tanaman Langka yang mencapai lebih dari Rp 3 miliar dalam 3 tahun terakhir ini. Jumlah tanaman keras yang dikembangkan bibitnya akan mencapai 7 juta bibit dan tanaman langka sebanyak 50.000 bibit. Tanaman yang dikembangkan bibitnya antara lain adalah trembesi, ulin, sengon, jati putih, jabon, kayu afrika, matoa, rambutan, nangka, durian, lengkeng, pala, jambu bol, buni, dan sirsak.

Manfaat langsung yang dapat diterima oleh masyarakat disekitar area pembibitan seluas 5,5 hektar ini antara lain munculnya lapangan kerja baru dan pemanfaatan lahan tidur untuk tujuan yang lebih maksimal bagi pelestarian lingkungan hidup.

Bibit tanaman yang berhasil dikembangkan, akan diberikan gratis kepada masyarakat. Bibit tersebut juga kerap dimanfaatkan untuk acara-acara kenegaraan. Bibit tersebut akan didistribusikan khususnya untuk daerah Bopuncur (Bogor, Puncak dan Cianjur) serta penghijauan daerah aliran sungai (DAS) khususnya sungai Ciliwung dan anak sungai terkait dan penghijauan wilayah Indonesia umumnya.

Suprajarto mengungkapkan, dukungan BNI terhadap pelestarian lingkungan dilakukan melalui berbagai pendekatan, baik bisnis maupun non bisnis. Sebagai



Direktur Utama BNI Achmad Baiquni (kemeja putih - foto atas) menyerahkan bibit tanaman keras kepada perwakilan masyarakat di Pusat Pembibitan Tanaman Keras dan Langka Budiasi - BNI di Sentul, Bogor, Minggu 29 November 2015. Melalui program BNI Go Green, telah diproduksi lebih dari 1,5 juta bibit tanaman keras untuk didistribusikan kepada masyarakat sebagai bagian dari program penanaman pohon dan rehabilitasi lahan kritis.

contoh, BNI mendukung program penghijauan melalui pembangunan Hutan Kota dan Taman Kota di Banda Aceh, Bali, Solo, Wonosari DIY, Mojokerto, dan DKI Jakarta. BNI juga mendukung pengembangan kayu jati bersertifikat ramah lingkungan di Jogjakarta, mendistribusikan satu juga bibit pohon secara gratis kepada masyarakat, membangun pembangkit listrik mikro hidro dan memanfaatkan limbah ternak (biogas) untuk kompor rumah tangga ramah lingkungan. BNI juga mendukung rehabilitasi orang utan di Kalimantan Tengah, pengelolaan madu hutan di Sumbawa secara ramah lingkungan, serta penanaman pada berbagai kesempatan dan kawasan di Indonesia.

MENGENAI BNI

BNI merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia, yang per 30 September 2015 memiliki 1.818 outlet yang tersebar di 34 provinsi dan 420 kabupaten/ kota. Untuk melengkapi pelayanan kepada masyarakat, BNI juga memiliki 24 Sentra Kredit Menengah (SKM), 58 Sentra Kredit Kecil (SKC), 111 Unit Kredit Kecil (UKC), dan 12 Consumer & Retail Loan Center (LNC). Selain itu, BNI memiliki lima kantor cabang di luar negeri; yaitu di London, New York, Tokyo, Singapura, Hong Kong; satu sub branch di Osaka; Limited Purpose Branch di Singapura; dan satu anak perusahaan di Hong Kong, BNI Remittance Limited, yang khusus menangani transaksi kiriman uang. Remittance representative officeryang tersebar di Malaysia, Korea Selatan, Hong Kong, Qatar, Bahrain, Uni Emirat Arab, Belanda dan Amerika Serikat.

Untuk jaringan elektronik, per 30 September 2015, BNI memiliki 14.219 ATM yang tersebar di 34 provinsi dan 420 kabupaten/ kota termasuk 6 (enam) ATM di luar negeri, yaitu 4 ATM di Hong Kong dan 2 ATM di Singapura. Jaringan ATM itu diperkuat juga oleh 49.933 ATM LINK, 70.825 ATM Bersama, serta 82.095 jaringan ATM Prima. Selain itu terdapat fasilitas *phone banking* 24 jam BNI Call 1500046 atau melalui ponsel (021) 1500046 dan 68888, serta SMS Banking dan BNI Internet Banking www.bni.co.id untuk kebutuhan transaksi perbankan dengan ratusan fitur transaksi.

Bagi nasabah institusi bisnis, BNI memberikan layanan cash management secara online, trade finance, perdagangan internasional (ekspor/impor) dan remittance/pengiriman uang yang didukung oleh jaringan cabang luar negeri dan 1.675 koresponden di seluruh dunia, baik bank maupun non bank.

Untuk memperluas jaringan usahanya dan memberikan layanan keuangan terpadu, khususnya di industri keuangan, BNI memiliki 4 anak perusahaan, yaitu BNI Syariah (perbankan syariah), BNI Life (perasuransian), BNI Securities (pasar modal), dan BNI Multifinance (pembiayaan).

Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi: Suhardi Petrus, *Corporate Secretary BNI* Telp: 021-5728387, Email : bni@bni.co.id







PENGUNAAN ENERGI & AIR (BNI KANTOR PUSAT) [G4-EN3]

	2012	2013	2014	2015
Listrik (kWh)	17.987.880	18.126.669	17.924.520	18.221.820
Volume Air Diambil dari PDAM (m³)	161.982	154.662	149.554	154.382
Volume Air Diambil dari Sumur (m³)	974	5.456	2.935	412



E-BANKING

Transaksi (Rp Triliun)	2012	2013	2014	2015
ATM	287	350	424	534
SMS Banking	7	17	18	26
Internet Banking	25	38	53	68



E-BILLING

E-Billing	2012	2013	2014	2015
Jumlah Account	145.421	307.834	399.527	492.966
Penghematan Kertas (rim)	407	862	1.119	986
Ekuivalen Jumlah Pohon	27	57	75	66



INISIATIF OPERASIONAL PERBANKAN RAMAH LINGKUNGAN [G4-EN1]

Area Inisiatif	2012	2013	2014	2015
Tagihan kartu kredit dalam 1 amplop	Penghematan 2,2 juta lembar setara Rp 6,2 miliar	Penghematan 1,9 juta lembar setara Rp 6,1 miliar	Penghematan 1,5 juta lembar amplop senilai Rp. 4,8 miliar	Penghematan 1,1 juta lembar amplop senilai Rp. 3,6 miliar
Layanan e-billing	Diikuti oleh 145.421 rekening (penghematan setara Rp 5,5 miliar)	Diikuti oleh 307.834 rekening (penghematan setara Rp 8,6 miliar)	Diikuti oleh 399.527 rekening (penghematan setara Rp. 15,6 miliar)	Diikuti oleh 492.966 rekening (penghematan setara Rp. 19,0 miliar)



PENGHIJAUAN

	2012	2013	2014	2015
Jumlah Pohon Ditanam (x1000)	1.298	2.513	1.744	1.621



Laporan Pengecekan Sesuai *GRI G4 Core*



Laporan Pengecekan Sesuai GRI G4 Core

National Center for Sustainability Reporting (NCSR) telah melakukan pengecekan sesuai *GRI G4 Core* atas Laporan Keberlanjutan PT BNI (Persero) Tbk 2015 ("Laporan"). Pengecekan dilakukan untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana kriteria *GRI G4 Core* telah diterapkan dalam Laporan tersebut. Pengecekan ini bukan merupakan opini atas kinerja keberlanjutan maupun kualitas informasi yang dimuat dalam Laporan tersebut.

Kami menyimpulkan bahwa Laporan ini telah menyajikan pengungkapan-pengungkapan, baik sepenuhnya maupun sebagian, sesuai dengan kriteria *GRI G4 Core*.

Jakarta, 2 Februari 2016

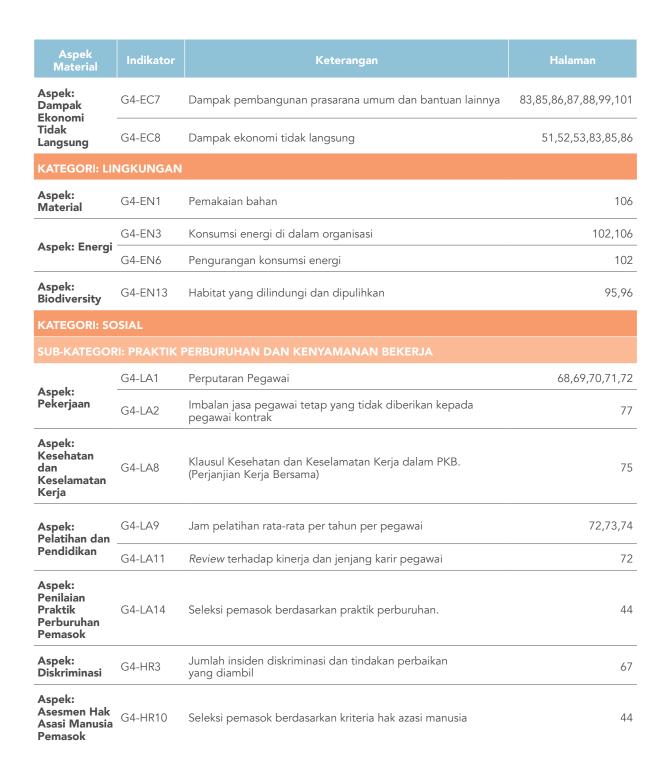
National Center for Sustainability Reporting

Elmar Bouma Director

Daftar Indeks GRI G4 Core [G4-32]

Aspek Material	Indikator	Keterangan	Halaman
	GENERAL S	STANDARD DISCLOSURES	
Strategi dan Analisis	G4-1	Laporan Komisaris dan Direksi	20
	G4-3	Nama Organisasi	14,19
	G4-4	Produk dan Jasa	14,19
	G4-5	Lokasi Kantor Pusat Organisasi	19
	G4-6	Wilayah Operasi	19
	G4-7	Kepemilikan dan Bentuk hukum	14,15,19
	G4-8	Pangsa pasar	14,19
	G4-9	Skala organisasi	19
Profil	G4-10	Distribusi pegawai	69
Organisasi	G4-11	Persentase Jumlah Pegawai yang tercakup dalam perjanjian perundingan bersama.	79
	G4-12	Rantai Pasokan (Supply chain)	45
	G4-13	Perubahan yang signifikan selama periode pelaporan	14
	G4-14	Pendekatan dalam penerapan prinsip pencegahan	41
	G4-15	Inisiatif internasional dalam bidang lingkungan dan sosial yang didukung atau diadopsi oleh perusahaan	43
	G4-16	Keanggotaan dalam asosiasi industri	19,43

Aspek Material	Indikator	Keterangan	Halaman
	G4-17	Daftar Perusahaan Anak	8
	G4-18	Proses Penetapan Konten dan Boundary	9,10
	G4-19	Daftar Identifikasi Aspek Material	9,10
	G4-20	Daftar Boundary	8,9,10
	G4-21	Boundary di luar perusahaan	8,9,10
Aspek Material dan Boundary	G4-22	Efek Penyajian ulang informasi tahun yang lalu	8
Боиндагу	G4-23	Perubahan signifikan ruang lingkup dan boundary	8
	G4-24	Daftar Pemangku kepentingan	32
	G4-25	Basis pengidentifikasian pemangku kepentingan	31
	G4-26	Pendekatan hubungan dengan pemangku kepentingan	32
	G4-27	Topik yang dibahas dengan pemangku kepentingan	32
	G4-28	Periode Pelaporan	8
Duefil Leneven	G4-29	Penerbitan laporan tahun lalu	8
Profil Laporan G4-30		Siklus Pelaporan	8
	G4-31	Kontak Personal	11
Indeks GRI G4 Konten	G4-32	Opsi "Sesuai dengan" Daftar Indeks dan Assurance	8,108
Assurance	G4-33	Assurance Eksternal	
Tata Kelola	G4-34	Struktur Organisasi	38,39,40,45
Etika dan Integritas	G4-56	Nilai-nilai Perusahaan	16,41,42,67
KATEGORI: EK	СОМОМІ		
Accel	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	51
Aspek: Kinerja Ekonomi	G4-EC1	Nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan	51
EKONOMI	G4-EC3	Kecukupan Dana Pensiun Pegawai	76
Aspek: Keberadaan Pasar	G4-EC5	Rasio Gaji pegawai baru terhadap Upah Mimimum Regional (UMR)	75,76



Aspek Material	Indikator	Keterangan	Halaman				
SUB-KATEGO	SUB-KATEGORI: MASYARAKAT						
Aspek:	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	83				
Masyarakat Setempat	G4-SO1	Pengembangan dan dampak program pemberdayaan masyarakat	83,85,86,87,88,95,96,9 7,98,99,101				
Aspek: Anti-	G4-SO3	Asesmen risiko terkait korupsi	42				
korupsi	G4-SO4	Komunikasi dan pelatihan anti korupsi	42,67,68				
SUB-KATEGOR	RI: TANGGUN	NG JAWAB PRODUK					
Aspek: Pemberian Label Produk dan Jasa	G4-PR5	Survei kepuasan pelanggan	62,63				
Aspek: Kepatuhan	G4-PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa	42				
INDIKATOR K	HUSUS SEKT	OR LAYANAN KEUANGAN					
	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	57				
	G4-FS2	Prosedur menilai dan menyaring risiko lingkungan dan sosial	57,58				
Produk Portofolio	G4-FS3	Proses memantau klien sesuai dengan persyaratan lingkungan dan sosial	57,58				
	G4-FS6	Presentase portofolio	57,58				
	G4-FS7	Produk dan jasa bermanfaat bagi sosial	57,58				
	G4-FS8	Produk dan jasa khusus untuk lingkungan	95,96,97,98,99,100,101				
Masyarakat	G4-FS13	Akses perbankan bagi masyarakat daerah terpencil	59				
Setempat	G4-FS14	Inisiatif untuk meningkatkan akses layanan keuangan	59				
Tanggung Jawab Produk	G4-FS16	Inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan berdasakan tipe penerima manfaat	60				

Laporan Keberlanjutan 2015



PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk BNI Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 1 Jakarta 10220, Indonesia

Tel.: (62-21) 2511946, 572 8387

www.bni.co.id